

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

- L1a = panjang penghantar Mranggen – Purwodadi OHL Hawk
- L1b = panjang penghantar Mranggen – Purwodadi ACC amsterdam
- L1aa & L1bb= panjang penghantar Ungaran –Purwodadi OHL Hawk
- RL11 = Nilai total resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi [Ω]
- XL11 = Nilai total reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwoda [Ω] dengan jenis penghantar
- R11a = Nilai resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,dengan jenis penghantar 1xHAWK [Ω /km]
- X11a = Nilai reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dengan jenis penghantar 1xHAWK [Ω /km]
- R11b = Nilai resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,dengan jenis penghantar 2xACCC [Ω /km]
- X11b = Nilai reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dengan jenis penghantar 2xACCC [Ω /km]
- RL10 = Nilai total resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, [Ω]
- XL10 = Nilai total reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, [Ω /km]
- R10a = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,dengan jenis penghantar 1xHAWK [Ω /km]
- X10a = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dengan jenis penghantar 1xHAWK [Ω /km]
- R10b = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,dengan jenis penghantar 2xACCC [Ω /km]
- X10b = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dengan jenis penghantar 2xACCC [Ω /km]
- ZL11 = Nilai impedansi mutlak urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi , [Ω]

- Θ_{ph1} = Sudut impedansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, [$^{\circ}$]
- ZL10 = Nilai impedansi mutlak urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, [Ω]
- Θ_{ph10} = Sudut impedansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, [$^{\circ}$]
- RL21 = Nilai total resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus [Ω]
- XL21 = Nilai total reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus [Ω]
- R21 = Nilai resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- X21 = Nilai reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- RL20 = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- XL20 = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- R20 = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- X20 = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω /km]
- ZL21 = Nilai impedansi mutlak urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω]
- Θ_{ph2} = Sudut impedansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [$^{\circ}$]
- ZL20 = Nilai impedansi mutlak urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω]
- Θ_{ph20} = Sudut impedansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [$^{\circ}$]
- XT1 = Impedansi trafo, [Ω]
- RL31 = Nilai total resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung [Ω]
- XL31 = Nilai total reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung [Ω]
- R31 = Nilai resistif urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]

X_{31} = Nilai reaktansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]
 RL_{30} = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]
 XL_{30} = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]
 R_{30} = Nilai resistif urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]
 X_{30} = Nilai reaktansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω /km]
 ZL_{31} = Nilai impedansi mutlak urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω]
 Θ_{ph3} = Sudut impedansi urutan positif konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [$^\circ$]
 ZL_{30} = Nilai impedansi mutlak urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [Ω]
 Θ_{ph30} = Sudut impedansi urutan nol konduktor jaringan transmisi Kudus arah Sayung, [$^\circ$]

CT_1 = Rasio trafo arus
 PT_1 = Rasio tarfo tegangan
 n_1 = Nilai yang digunakan untuk konversi nilai primer ke sekunder dengan cara di kalikan
 L_{arc} = Panjang isolator
 I_{arc} = Arus arching
 R_{foot} = Tahanan pentanahan kaki tower : 10 ohm (hasil pengukuran atau asumsi terburuk)
 R_{arc1} = Resistansi Arching

RZ_{1P} =Pemilihan resistansi zone 1 dengan nilai Resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan resistansi arching, dalam besaran resistansi primer, [Ω]
 RZ_1 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi zone 1 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]
 XZ_{1P} = Pemilihan resistansi zone 1 dengan nilai Reaktansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]
 XZ_1 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Reaktansi zone 1 dalam besaran reaktansi sekunder, [Ω]
 Z_{1P} = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Impedansi zone 1 dalam besaran impedansi primer, [Ω]

Z1% = nilai persen Impedansi zone 1 dalam besaran Impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi

RGZ1P= Pemilihan Resistansi ground zone 1 dengan nilai Resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,serta faktor infeed, resistansi arching, dan resistansi pentanahan, dalam besaran resistansi primer [Ω]

RGZ1 =Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi ground zone 2 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]

RZ2P = Pemilihan resistansi zone 2 dengan nilai resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed dan resistansi arching, dalam besaran resistansi primer, [Ω]

RZ2 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi zone 2 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]

XZ2Pmin = Pemilihan reaktansizone 2 dengan nilai reaktansi 120% dari reaktansi jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi,dalam besaran reaktansi primer, [Ω]

XZ2Pmax1= Pemilihan reaktansizone 2 dengan nilai reaktansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]

XZ2Pmax2= Batas atas reaktansi zone 2 dihitung dari reaktansi trafo, dalam besaran reaktansi primer [Ω]

XZ2 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Reaktansi zone 2 dalam besaran reaktansi sekunder, [Ω]

Z2P = Nilai Impedansi zone 2 dalam besaran impedansi primer, [Ω]

Z2% = Nilai persen impedansi zone 2 dalam besaran impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi

RG Z2P = Pemilihan resistansi ground zone 2 dengan nilai resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, resistansi arching, dan resistansi pentanahan, dalam besaran resistansi primer [Ω]

RG Z2 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi ground zone 2 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]

- RZ3P = Pemilihan resistansi zone 3 dengan nilai resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed dan resistansi arching, dalam besaran resistansi primer, [Ω]
- RZ3 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi zone 3 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]
- XZ3Pmin= Pemilihan reaktansi zone 3 dengan nilai reaktansi 120% dari reaktansi jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]
- XZ3Pmax1= Pemilihan reaktansi zone 3 dengan nilai reaktansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudusserta faktor infeed, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]
- XZ3Pmax2= Pemilihan reaktansi zone 3 dengan nilai reaktansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus, Kudus arah Sayung serta faktor infeed, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]
- XZ3Pmax3= Batas atas reaktansi zone 3 dihitung dari reaktansi trafo, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]
- XZ3 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Reaktansi zone 3 dalam besaran reaktansi sekunder, [Ω]
- Z3P = Nilai Impedansi zone 3 dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- Z3% = Nilai persen impedansi zone 3 dalam besaran impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi
- RG Z3P = Pemilihan resistansi ground zone 3 dengan nilai resistansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, resistansi arching, dan resistansi pentanahan, dalam besaran resistansi primer, [Ω]
- RG Z3 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Resistansi ground zone 3 dalam besaran resistansi sekunder, [Ω]
- ZRZ1P = Pemilihan resistansi zone 1 dengan nilai Impedansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dalam besaran impedansi primer, [Ω]

- ZRZ1 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Impedansi zone 1 dalam besaran impedansi sekunder, [Ω]
- ZRZ1% = nilai persen Impedansi zone 1 dalam besaran Impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi
- ZRZ2P = Pemilihan impedansi zone 2 dengan nilai impedansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- ZRZ2 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) impedansi zone 2 dalam besaran impedansi sekunder, [Ω]
- Z2min = Pemilihan impedansi zone 2 dengan nilai impedansi 120% dari impedansi jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- Z2makl = Pemilihan reaktansi zone 2 dengan nilai reaktansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- ZTrf = Batas atas impedansi zone 2 dihitung dari reaktansi trafo, dalam besaran impedansi primer [Ω]
- ZRZ2% = Nilai persen impedansi zone 2 dalam besaran impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi
- ZRZ3P = Pemilihan impedansizone 3 dengan nilai impedansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- ZRZ3 = Nilai penetapan nilai parameter (setting) Impedansizone 3 dalam besaran impedansi sekunder, [Ω]
- Z3min = Pemilihan impedansizone 3 dengan nilai impedansi 120% dari impedansi jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- Z3makl = Pemilihan impedansizone 3 dengan nilai impedansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus serta faktor infeed, dalam besaran reaktansi primer, [Ω]

- Z_{3mak2} = Pemilihan impedansi zone 3 dengan nilai impedansi melihat panjang jaringan transmisi Mranggen arah Purwodadi dan Purwodadi arah Kudus, Kudus arah Sayung serta faktor infeed, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- Z_{3Trf} = Batas atas impedansi zone 3 dihitung dari reaktansi trafo, dalam besaran impedansi primer, [Ω]
- $ZRZ3\%$ = Nilai persen impedansi zone 3 dalam besaran impedansi primer dibagi dengan impedansi konduktor jaringan transmisi Mranggen-Purwodadi
- T_{2a} = Nilai setting waktu untuk *impedansi zone 2*, [S] sebesar 0,4 detik
- T_{2b} = Nilai setting waktu untuk *impedansi zone 2*, [S] sebesar 0,8 detik
- q = Nilai dari pengurangan *impedansi zone 2* dikurangi impedansi penghantar Mranggen arah Purwodadi, [Ω]
- $zone1depan$ = Nilai impedansi Zone 1 di depan Mranggen Purwodadi yaitu Nilai *impedansi zone 1* untuk jaringan transmisi Purwodadi arah Kudus, [Ω]
- T_3 = Nilai setting waktu untuk *impedansi zone 3*, [S]



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Maret 2018
Tempat : R. Sidang

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Gracia Dyestisari
NIM : 30601301510
Judul TA : Analisis Scanning Dan Setting Distance Relav Sutt 150 Kv
Mranggen-Purwodadi 1-2 Dengan Aplikasi NATHCAD

wajib melakukan perbaikan dan membuat tugas seperti tercantum dibawah ini:

NO	REVISI	BATAS REVISI
1.	Perbaiki format & sitasi	Acc M 28 9 110
2.	Tabel & Gambar jajan terlewat dg Ket. Tabel & Ket Gambar	
3.	Setiap Penamaan di Bab IV harus di dua dan Bab 9	

NO	TUGAS	BATAS
4.	Daftar Pustaka & Sitasinya	Acc M 28 9 110

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Ir. Agus Aghi Nugroho, MT
NIDN. 0628086501

Semarang, 22 Maret 2018
Penguji 3.

DR. Hj. Sri Arttini Dwi P., M.Si
NIDN. 0620026501



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Maret 2018
Tempat : R. Sidang

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Gracia Dyestisari
NIM : 30601301510
Judul TA : Analisis Scanning Dan Setting Distance Relay Sutt 150 Kv
Mranggen-Purwodadi 1-2 Dengan Aplikasi NATHCAD

wajib melakukan perbaikan dan membuat tugas seperti tercantum dibawah ini:

NO	REVISI	BATAS REVISI
	- Pasartean Impedansi Antena +, -, 0 (bab 2) - Perhitungan Impedansi manual - daftar rangkaian (clamping) - Rumus? bab 2 diperbaiki	28/3-2018
NO	TUGAS	

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Ir. Agus Adhi Nugroho, MT
NIDN. 0628086501

Semarang, 22 Maret 2018
Penguji 1.

Ir. Agus Adhi Nugroho, MT
NIDN. 0628086501



LEMBAR REVISI dan TUGAS UJIAN SARJANA

Berdasarkan Rapat Tim Penguji Ujian Sarjana

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Maret 2018
Tempat : R. Sidang

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Graela Dyestisari
NIM : 30601301510
Judul TA : Analisis Scanning Dan Setting Distance Relay Sutt 150 Kv
Mranggen-Purwodadi 1-2 Dengan Aplikasi NATHCAD

wajib melakukan perbaikan dan membuat tugas seperti tercantum dibawah ini:

NO	REVISI	BATAS REVISI
1	Revisi Abstrak Kurang Fokus ?	
2	Revisi Kesimpulan Kurang Akurasi Konek dg permasalahan	
3	Daftar pustaka	

NO	TUGAS

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji

Ir. Agus Adhi Nugroho, MT
NIDN. 0628086501

Semarang, 22 Maret 2018
Penguji 2,

Ir. H. Budi Sukoco, M.T.
NIDN. 0014016401



LEMBAR REVISI SEMINAR TUGAS AKHIR

Berdasarkan Rapat Tim Penilai Seminar Tugas Akhir

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Januari 2018
Tempat : R. 202

Memutuskan bahwa mahasiswa :

Nama : Gracia Dyestisari
NIM : 30601301510
Bidang Peminatan : Teknik Elektro
Judul Tugas Akhir : Analisis Scanning Dan Setting Distance Relay Sutt
150 Kv Mranggen-Purwodadi 1-2 Dengan Aplikasi
NATHCAD

wajib melakukan perbaikan seperti tercantum dibawah ini:

NO.	REVISI	BATAS REVISI
	- no hal dg angka arab - manalah diper jelas - tujuan di per jelas - beri ampulan (akhir ke boel akhir - garis angka? - terangkan mengenai pembahasan salurannya.	

Semarang, 5 Januari 2018

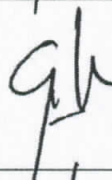
Penguji 1,

Ir. Agus Adhi Nugroho, MT
NIDN : 0628086501

KEGIATAN ASISTENSI PERIODE I

(1 minggu)

Tanggal : 20 Februari s/d tanggal : 27 Februari 2017

No	Tanggal	Paraf dosen	Catatan
			o> Pengajuan Proposal o> Pengajuan Bab I, <u>II</u> , <u>III</u>
			o> Revisi Bab I, <u>II</u> , <u>III</u> o> Pengajuan Bab IV
			o> Pengajuan Bab I - Bab IV & <u>V</u>

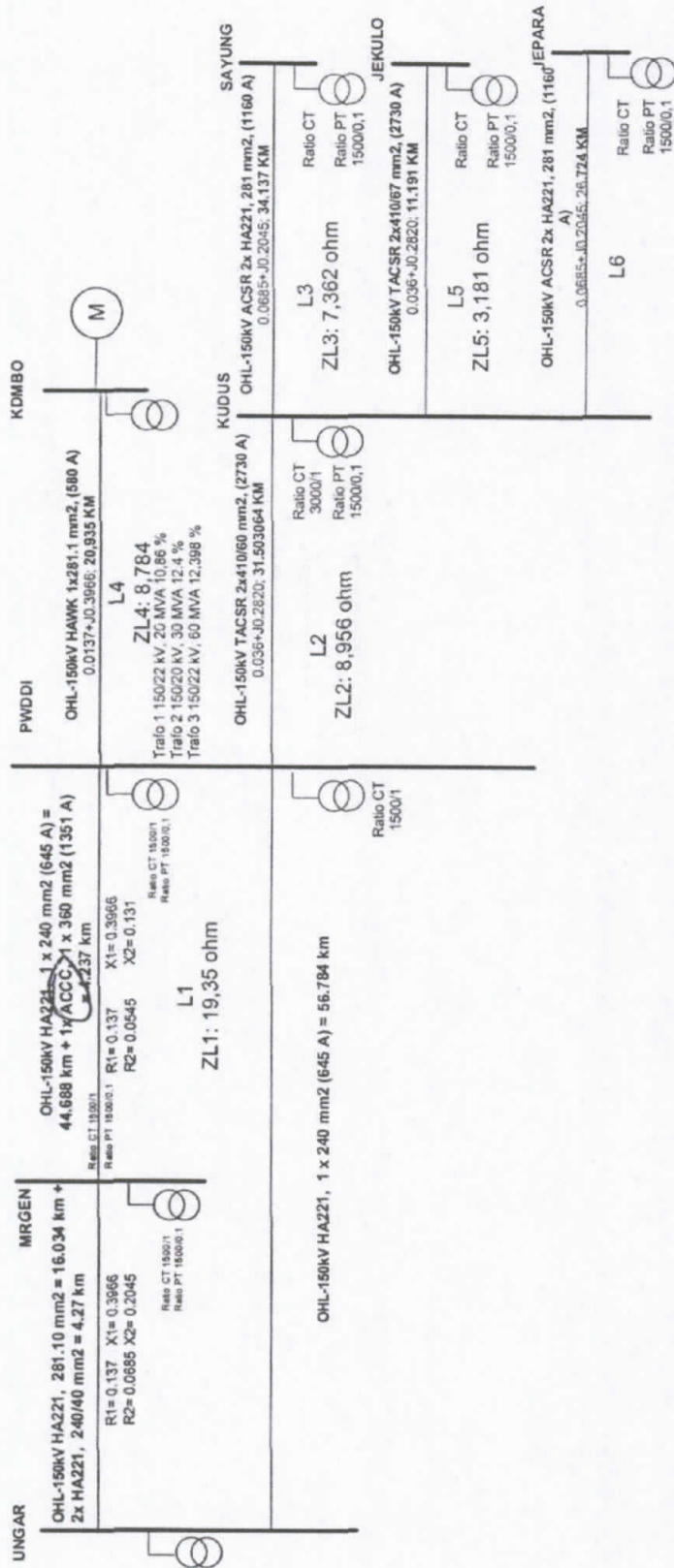
KEGIATAN ASISTENSI PERIODE III

(2 bulan)

Tanggal : 12 Desembers/d tanggal : 16 Desember 2017 .

No	Tanggal	Paraf dosen	Catatan
		Gib	o> Pengajuan Bab I - V
		Gib	o> Revisi Bab I - V o> Pengajuan Bab I - V
		Gib	o> ACC Lanjut Seminar

SEBELUM PERUBAHAN JARINGAN



sebelum setting ulang



1.1 MRANGGEN - PURWODADI

UNGRN PDADI

KETETAPAN $j := \sqrt{-1}$ $k := \frac{2 \cdot \pi}{360}$

Jenis penghantar L1a : OHL-150kV HAWK, 1x240 mm² (645 A)
L1b : ACCC, AMSTERDAM 2x360 mm² (2702 A)

$$R_{11a} := 0.137 \quad X_{11a} := 0.3966$$

$$R_{11b} := 0.0545 \quad X_{11b} := 0.131$$

$$CCC1a := 645$$

$$CCC1b := 2703$$

$$V_n := 150000$$

$$L_{1aa} := 56.784 \text{ km}$$

$$L_{1bb} := 0 \text{ km}$$

$$L_{1a} := 44.688 \text{ km}$$

$$L_{1b} := 4.237 \text{ km}$$

$$L_1 := L_{1a} + L_{1b}$$

$$L_1 = 48.925 \text{ km}$$

Imp. urutan positif

$$RL_{11} := (L_{1aa} \cdot R_{11a}) + (L_{1bb} \cdot R_{11b})$$

$$ZL_{11} := (RL_{11} + j \cdot XL_{11})$$

$$RL_{11} = 7.779 \quad XL_{11} = 22.521$$

$$ZL_{11} := \sqrt{RL_{11}^2 + XL_{11}^2}$$

$$\theta_{ph1} := \text{atan}\left(\frac{XL_{11}}{RL_{11}}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$XL_{11} := (L_{1aa} \cdot X_{11a}) + (L_{1bb} \cdot X_{11b})$$

$$ZL_{11} = 7.779 + 22.521i \, \Omega$$

$$|ZL_{11}| = 23.826 \, \Omega$$

$$\theta_{ph1} = 70.943$$

Imp. urutan nol

$$R_{10a} := 0.287 \quad X_{10a} := 1.191$$

$$R_{10b} := 0.2045 \quad X_{10b} := 0.3933$$

$$RL_{10} := [L_{1aa} \cdot (R_{10a})] + [L_{1bb} \cdot (R_{10b})]$$

$$ZL_{10} := (RL_{10} + j \cdot XL_{10})$$

$$RL_{10} = 16.297 \quad XL_{10} = 67.63$$

$$ZL_{10} := \sqrt{RL_{10}^2 + XL_{10}^2}$$

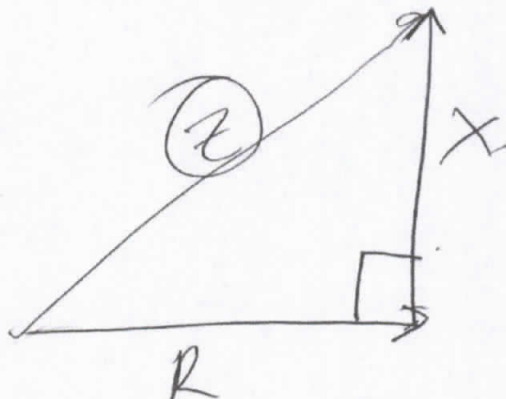
$$\theta_{ph10} := \text{atan}\left(\frac{XL_{10}}{RL_{10}}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$XL_{10} := (L_{1aa} \cdot X_{10a}) + (L_{1bb} \cdot X_{10b})$$

$$ZL_{10} = 16.297 + 67.63i \, \Omega$$

$$|ZL_{10}| = 69.566 \, \Omega$$

$$\theta_{ph10} = 76.452 \text{ deg}$$





1.2 Purwodadi Kudus- 1/2

Jenis penghantar **TACSR, 2x410/60 mm², CCC = 2730 A**

$$R_{21} := 0.038 \quad X_{21} := 0.2790 \quad \Omega / \text{km}$$

$$L_2 := 31.503 \text{ km}$$

$$CCC1 := 2730$$

$$V_n := 150000$$

Imp. urutan positif

$$RL_{21} := R_{21} \cdot L_2$$

$$XL_{21} := X_{21} \cdot L_2 \quad \Omega$$

$$ZL_{21} := (RL_{21} + j \cdot XL_{21})$$

$$ZL_{21} = 1.197 + 8.789i \quad \Omega$$

$$RL_{21} = 1.197 \quad XL_{21} = 8.789$$

$$ZL_{21} := \sqrt{RL_{21}^2 + XL_{21}^2}$$

$$|ZL_{21}| = 8.87 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph2} := \text{atan}\left(\frac{XL_{21}}{RL_{21}}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph2} = 82.244 \quad \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$R_{20} := 0.168 \quad X_{20} := 0.8095 \quad \Omega / \text{km}$$

$$RL_{20} := R_{20} \cdot L_2$$

$$XL_{20} := X_{20} \cdot L_2 \quad \Omega$$

$$ZL_{20} := (RL_{20} + j \cdot XL_{20})$$

$$ZL_{20} = 5.293 + 25.502i \quad \Omega$$

$$RL_{20} = 5.293 \quad XL_{20} = 25.502$$

$$ZL_{20} := \sqrt{RL_{20}^2 + XL_{20}^2}$$

$$|ZL_{20}| = 26.045 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph20} := \text{atan}\left(\frac{XL_{20}}{RL_{20}}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph20} = 78.276 \quad \text{deg}$$



1.3 Kudus - Sayung

Jenis penghantar **ACSR, 2x281 mm², CCC = 1160 A**

L3 := 34.137 km

$$R31 := 0.0685 \quad X31 := 0.2045 \quad \Omega / \text{km}$$

Imp. urutan positif

$$RL31 := R31 \cdot L3$$

$$XL31 := X31 \cdot L3 \quad \Omega$$

$$ZL31 := (RL31 + j \cdot XL31)$$

$$ZL31 = 2.338 + 6.981i \quad \Omega$$

$$RL31 = 2.338 \quad XL31 = 6.981$$

$$|ZL31| := \sqrt{RL31^2 + XL31^2}$$

$$|ZL31| = 7.362 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph3} := \text{atan}\left(\frac{XL31}{RL31}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph3} = 71.481 \quad \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$R30 := 0.2185 \quad X30 := 0.6135 \quad \Omega / \text{km}$$

$$RL30 := R30 \cdot L3$$

$$XL30 := X30 \cdot L3 \quad \Omega$$

$$ZL30 := (RL30 + j \cdot XL30)$$

$$ZL30 = 7.459 + 20.943i \quad \Omega$$

$$RL30 = 7.459 \quad XL30 = 20.943$$

$$|ZL30| := \sqrt{RL30^2 + XL30^2}$$

$$|ZL30| = 22.232 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph30} := \text{atan}\left(\frac{XL30}{RL30}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph30} = 70.396 \quad \text{deg}$$

1.4 Purwodadi - kdmbo1-2

Jenis penghantar **ACSR, 240 mm², CCC = 600 A**

L4 := 20.935 km

$$R41 := 0.137 \quad X41 := 0.3966 \quad \Omega / \text{km}$$

Imp. urutan positif

$$RL41 := R41 \cdot L4$$

$$XL41 := X41 \cdot L4$$

$$ZL41 := (RL41 + j \cdot XL41)$$

$$ZL41 = 2.868 + 8.303i \quad \Omega$$

$$|ZL41| = 8.784$$

$$\theta_{ph4} := \text{arg}(ZL41) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{ph4} = 70.943 \quad \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$XL40 := 3 \cdot X41 \cdot L4$$

$$RL40 := (R41 + 0.15) \cdot L4$$

$$ZL40 := (RL40 + j \cdot XL40)$$

$$|ZL40| = 25.623 \quad \Omega$$

1.5 Kudus - Jekulo



Jenis penghantar TACSR, 2x410 mm², CCC = 2730 A

L5 := 11.191 km

R51 := 0.036 X51 := 0.282 Ω /km

Imp. urutan positif

$$RL51 := R51 \cdot L5$$

$$XL51 := X51 \cdot L5$$

$$ZL51 := (RL51 + j \cdot XL51)$$

$$ZL51 = 0.403 + 3.156i \, \Omega$$

$$|ZL51| = 3.181$$

$$\theta_{ph5} := \arg(ZL51) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{ph5} = 82.725 \, \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$XL50 := 3 \cdot X51 \cdot L5$$

$$RL50 := (R51 + 0.15) \cdot L5$$

$$ZL50 := (RL50 + j \cdot XL50)$$

$$|ZL50| = 9.694 \, \Omega$$

2. Impedansi Trafo GI Purwodadi

2.1 GI Purwodadi Trf 3 60 MVA, 12,398 %

$$XT1 := \frac{0.12398 \cdot 150^2}{60}$$

dipilih impedansi terkecil jika terdapat beberapa trafo

$$XT1 = 46.492 \, \Omega$$



3. PERHITUNGAN SETELAN RELAI JARAK

34 LINE 150 KV Purwodadi-Mranggen

Distance relay Siemens - 7SA522 (Pola PUTT)

3.1.1 Ratio CT & PT

$$CT1 := \frac{2000}{1} \text{ A} \quad PT1 := \frac{150000}{100} \text{ Volt} \quad I_n := 1 \text{ A}$$
$$n1 := \frac{CT1}{PT1} \quad n1 = 1.333 \quad V_n := 100 \text{ V}$$

3.1.2 Scope of Functions

0110 : Trip Mode	1 Pole -/3 Pole
0112 : 21 Phase Distance Protection	Mho
0113 : 21G Ground Distance Protection	Quadrilateral
0121 : 85-21 Pilot Protection for Distance	PUTT
0124 : 50HS High Speed SOTF	Enable
0131 : Earth Fault O/C	Not Used
0132 : Teleprot E/F	Not Used
0138 : Fault Locator	Enable

3.1.3 Power System Data

Line Angle

$$\theta_{ph1} = 70.943 \text{ deg}$$

Display $\theta_{ph1} := 71$ degree

1110 : X'

$$|X_{11}| = 0.46 \frac{\text{Ohm}}{\text{km}}$$

1111 : Line Length

$$L1 = 48.925 \text{ km}$$

1116 : RE/RL(Z1)

- Zero Sequence compensatio factor RG/RL(Z1) : R01

$$R01 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{RL10}{RL11} - 1 \right) \quad R01 = 0.365 \quad R01 := 0.253$$

1117 : XE/XL(Z1)

- Zero Sequence compensatio factor XG/XL(Z1) : X01

$$X01 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{XL10}{XL11} - 1 \right) \quad X01 = 0.668 \quad X01 := 0.479$$



1118 : RE/RL(ZB.Z5)

- Zero Sequence compensatio factor RG/RL(ZB...5) : R0B...5

$$R0B5 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{RL20}{RL21} - 1 \right) \quad R0B5 = 1.14 \quad \boxed{R0B5 := 1.14}$$

$$\boxed{R0B5 := 1.14}$$

1119 : XE/XL(ZB.Z5)

- Zero Sequence compensatio factor XG/XL(ZB...5) : X0B...5

$$X0B5 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{XL20}{XL21} - 1 \right) \quad X0B5 = 0.634 \quad \boxed{X0B5 := 0.634}$$

$$\boxed{X0B5 := 0.634}$$

3.1.3 Paramaterblock 12xx: 21 Distance protection, general setting

1201 : FCT Distance = On
1202 : Minimum Iph> = 0.1 A
1232 : Inst. Trip SOTF = with Zone1B

1241 : R load (ph-E) =

$$\underline{V_n} := 150000$$

$$CCC := 600$$

- Load impedance $Zld := \left[\frac{V_n}{(\sqrt{3} \cdot CCC)} \right] \cdot n1 \quad \boxed{Zld = 192.45} \quad \Omega \text{ (secondary)}$

- Power factor load angle $\theta ld := [(32 + 5) \cdot k]$

- Resistance/Reactance impedance limit $Rld := Zld \cdot \cos(\theta ld) \cdot 0.5 \quad \boxed{Rld = 76.849} \quad \Omega \text{ (secondary)}$
 $Xld := Zld \cdot \sin(\theta ld) \cdot 0.5 \quad \boxed{Xld = 57.91} \quad \Omega \text{ (secondary)}$

Resistance for load (Impedansi beban) diasumsikan 40 Ohm

- Foot resistance $\boxed{Rf := 40} \quad \Omega \text{ (Primer)}$

Resistive Reach calculation :

$Zloadmin := Zld \cdot 0.8 \quad \boxed{Zloadmin = 153.96} \quad \Omega \text{ sekunder}$
 $Zlsafety := 0.5 \cdot Zld \quad \boxed{Zlsafety = 96.225} \quad \Omega \text{ (sekunder)}$
Setting Resistive Reach dibatasi 50% dari Impedansi beban maksimum

Resistive reach max : $Rgmax := Zlsafety \quad \boxed{Rgmax = 96.225} \quad \Omega \text{ sekunder}$

Resistive reach min : $Rgmin := 40 \cdot n1 \quad \boxed{Rgmin = 53.333} \quad \Omega \text{ sekunder}$

Siemens 7

TRA

R load (ph-F) $RlphF := Rmax \quad \boxed{RlphF = 96.225} \quad \Omega \text{ sekunder}$



1242 : phi load (ph-E)	$\theta_{LphE} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{LphE} = 37$	degree
1243 : R load (ph-ph)	$RL_{phph} := R_{gmax}$	$RL_{phph} = 96.225$	Ω sekunder
1244 : phi load (ph-ph)	$\theta_{Lphph} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{Lphph} = 37$	degree
1203 : 3I0>, load current unbalance	$I_o := 0.1$	$I_o = 0.1$	A sekunder
1204 : 3V0>, load voltage unbalance	$V_o := 20$	$V_o = 20$	V sekunder
1207A : 3I0>Iphmax	$I_{olph} := 0.1$	$I_{olph} = 0.1$	V sekunder

3.1.4 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones Quadrilateral $I_n := 1 \text{ A}$

Rod insulator length $L_{arc} := 7.5 \text{ m}$

Arc current $I_{arc} := 2500 \text{ A}$

Resistansi tahanan kaki tower diasumsikan 10 Ohm

Foot resistance of tower (Rfoot) $R_{foot} := 10 \text{ Ohm}$

Arc resistance $R_{arc1} := \frac{28700 \cdot L_{arc}}{I_{arc}^{1.4}}$ $R_{arc1} = 3.766 \text{ } \Omega \text{ primer}$

Rarc dipilih 0 jika nilai Rarc > dari RL11

$R_{arc} := R_{arc1} \cdot (|R_{arc1}| < |RL11|) + 0 \cdot (|RL11| < |R_{arc1}|)$ dipilih : $R_{arc} = 3.766$

Group Zone1 settings

1301 : Op. mode Z1 = Forward

1302 : R (Z1) $RZ1P := [(0.8RL11) + (0.5 \cdot R_{arc})]$ $RZ1P = 8.106 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$RZ1 := RZ1P \cdot n1$ $|RZ1| = 10.808 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

1303 : X (Z1) $XZ1P := 0.8XL11$ $XZ1P = 18.016 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$XZ1 := XZ1P \cdot n1$ $|XZ1| = 24.022 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

$Z1P := (RZ1P + j \cdot XZ1P)$ $|Z1P| = 19.756$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$Z1\% := \frac{|Z1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \text{ } \%$

$Z1\% = 82.917 \text{ } \%$

$|ZL11| = 23.826$



1302 : RG (Z1)

$$RGZ1P := [(0.8 \cdot RL11) + R_{foot} + R_{arc}]$$

$$RGZ1P = 19.989 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1 := RGZ1P \cdot n1$$

$$|RGZ1| = 26.65 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone1B settings

1351 : Op. mode Z1B = Forward

1352 : R (Z1B) linfeed := 1

$$RZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot R_{arc})] \quad RZ1BP = 8.872 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ1B := RZ1BP \cdot n1 \quad |RZ1B| = 11.83 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1353 : X (Z1B)

$$XZ1BP_{min} := 1.2 \cdot XL11 \quad XZ1BP_{min} = 27.025 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max1} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed}) \quad XZ1BP_{max1} = 23.642 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max2} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed}) \quad XZ1BP_{max2} = 36.613 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 1B terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 1B trafo

$$XZ1B_{mak} := XZ1BP_{min} \cdot (|XZ1BP_{min}| > |XZ1BP_{max1}|) + XZ1BP_{max1} \cdot (|XZ1BP_{max1}| > |XZ1BP_{min}|)$$

$$X1BP := XZ1B_{mak} \cdot (|XZ1B_{mak}| < |XZ1BP_{max2}|) + XZ1BP_{max2} \cdot (|XZ1BP_{max2}| < |XZ1B_{mak}|)$$

$$X1BP = 27.025 \quad |X1BP| = 27.025 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1B := X1BP \cdot n1 \quad |XZ1B| = 36.033 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z1BP := (RZ1BP + j \cdot X1BP) \quad |Z1BP| = 28.444 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|Z1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \, \%$$

$$Z1B\% = 119.38 \, \%$$

1352 : RG (Z1B)

$$RGZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + R_{arc} + 2 \cdot R_{foot}] \quad RGZ1BP = 30.75 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1B := RGZ1BP \cdot n1 \quad |RGZ1B| = 41.007 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$



Group Zone2 settings

1311 : Op. mode Z2 = Forward

1312 : R (Z2) $\frac{\text{linfeed}}{\text{www}} = 1$

$$RZ2P := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)]$$

$$RZ2P = 8.872 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ2 := RZ2P \cdot n1$$

$$|RZ2| = 11.83 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1313 : X (Z2)

$$XZ2Pmin := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ2Pmin = 27.025 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2Pmax1 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ2Pmax1 = 23.64 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2Pmax2 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ2Pmax2 = 36.61 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$X21mak := XZ2Pmin \cdot (|XZ2Pmin| > |XZ2Pmax1|) + XZ2Pmax1 \cdot (|XZ2Pmax1| > |XZ2Pmin|)$$

$$X2P := X21mak \cdot (|X21mak| < |XZ2Pmax2|) + XZ2Pmax2 \cdot (|XZ2Pmax2| < |X21mak|)$$

$$X2P = 27.025$$

$$|X2P| = 27.025 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2 := (X2P) \cdot n1$$

$$|XZ2| = 36.033 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z2P := (RZ2P + j \cdot X2P)$$

$$|Z2P| = 28.444 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-2 terhadap Z line adalah

$$Z2\% := \frac{|Z2P|}{|ZL11|} \cdot 100\%$$

$$Z2\% = 119.38 \quad \%$$

1314 : RG (Z2)

$$RGZ2P := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ2P = 30.755 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ2 := RGZ2P \cdot n1$$

$$|RGZ2| = 41.007 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone3 settings

1321 : Op. mode Z3 = Forward

1322 : R (Z3) $\frac{\text{linfeed}}{\text{www}} = 1$

$$RZ3P := [1.2 \cdot (RL11 + RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)]$$

$$RZ3P = 12.655 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ3 := RZ3P \cdot n1$$

$$|RZ3| = 16.873 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1323 : X (Z3)

$$XZ3Pmin := 1.2 \cdot (XL11 + XL21)$$

$$XZ3Pmin = 37.572 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Siemens 7SA522 $XZ3Pmax1 := 0.8 [XL11 + (\text{linfeed} \cdot 1.2 \cdot XL21)]$

$$XZ3Pmax1 = 26.45 \quad \Omega \quad (\text{Primer}) \quad \text{TRA}$$

$$XZ3Pmax2 := 0.8 \cdot [XL11 + [\text{linfeed} \cdot 0.8 \cdot (XL21 + 0.8 \cdot XL31)]]$$

$$XZ3Pmax2 = 27.21 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$



$$XZ3P_{\max 3} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ3P_{\max 3} = 47.77 \Omega \text{ (Primer)}$$

Dipilih Zone 32 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 3 trafo

$$XZ1 := XZ3P_{\min} \cdot (|XZ3P_{\min}| > |XZ3P_{\max 1}|) + XZ3P_{\max 1} \cdot (|XZ3P_{\max 1}| > |XZ3P_{\min}|)$$

$$XZ2 := XZ3P_{\max 2} \cdot (|XZ3P_{\max 2}| > |XZ1|) + XZ1 \cdot (|XZ1| > |XZ3P_{\max 2}|)$$

$$XZ3 := XZ3P_{\max 3} \cdot (|XZ2| > |XZ3P_{\max 3}|) + XZ2 \cdot (|XZ3P_{\max 3}| > |XZ2|)$$

$$X3P = 37.572$$

$$|X3P| = 37.572 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$XZ3 := X3P \cdot n1$$

$$|XZ3| = 50.096 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

$$Z3P := (RZ3P + j \cdot X3P)$$

$$|Z3P| = 39.646 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

Setting Zone-3 terhadap Z line adalah

$$Z3\% := \frac{|Z3P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$Z3\% = 166.395 \quad \%$$

1324 : RG (Z3)

$$RGZ3P := [1.2 \cdot (RL11 + RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ3P = 34.537 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$RGZ3 := RGZ3P \cdot n1$$

$$|RGZ3| = 46.05 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

Group Zone4 settings settings NOT ACTIVE

Group Zone5 settings settings NOT ACTIVE

3.1.5 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones MHO

Group Zone1 (MHO) settings

1401 : Op. mode Z1 = Forward

1402 : ZR (Z1)

$$ZRZ1P := 0.8 \cdot ZL11$$

$$|ZRZ1P| = 19.061 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$ZRZ1 := ZRZ1P \cdot n1$$

$$|ZRZ1| = 25.415 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$$ZRZ1\% := \frac{|ZRZ1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$ZRZ1\% = 80 \quad \%$$

Group Zone13 Parametris (MHO) settings

Siemens 1454 Op. mode Z1B

= Forward

TRA

1452 : ZR (Z1B)

$\text{linfeed} = 1$

$$Z_{\min} = 1.2 \cdot ZL11$$

$$|Z_{\min}| = 28.602 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$



$$Z2mak1 := [ZL11 + (0.8 \cdot ZL21) \cdot \text{linfeed}] \cdot 0.8$$

$$|Z2mak1| = 24.738 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$Z2mak2 := (ZL11 + 0.8 \cdot ZL21) \cdot 0.8$$

$$|Z2mak2| = 24.738 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$ZTrf := 0.8 \cdot (ZL11 + 0.5 \cdot XT1j) \text{ arah trafo di GI Purwodadi}$$

$$|ZTrf| = 26.63 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$Z21mak := Z2mak1 \cdot (|Z2mak1| > |Z2min|) + Z2min \cdot (|Z2min| > |Z2mak1|)$$

$$ZRZ1BP := Z21mak \cdot (|Z21mak| < |ZTrf|) + ZTrf \cdot (|ZTrf| < |Z21mak|)$$

$$ZRZ1BP = 19.061 + 18.597i$$

$$|ZRZ1BP| = 26.63 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$ZRZ1B := ZRZ1BP \cdot n1$$

$$|ZRZ1B| = 35.507 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$\theta_{phZRZ1B} := \arg(ZRZ1B) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{phZRZ1B} = 44.294 \quad \text{deg}$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|ZRZ1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \quad \%$$

$$Z1B\% = 111.768 \quad \%$$

1357 : Z1B enabled before 1st AR : NO



Group Zone2 (MHO) settings :

1411 : Op. mode Z2 = Forward

1412 : ZR (Z2) $\underline{\text{linfeed}} := 1$

$$\underline{\text{Z2min}} := 1.2 \cdot \text{ZL11}$$

$$|Z2min| = 28.592 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$\underline{\text{Z2mak1}} := [\text{ZL11} + (0.8 \cdot \text{ZL21}) \cdot \text{linfeed}] \cdot 0.8$$

$$|Z2mak1| = 24.738 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$\underline{\text{ZTrf}} := 0.8 \cdot (\text{ZL11} + 0.5 \cdot \text{XT1-j}) \text{ arah trafo di GI Purwodadi}$$

$$|ZTrf| = 26.63 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$\underline{\text{Z21mak}} := \text{Z2mak1} \cdot (|Z2mak1| > |Z2min|) + \text{Z2min} \cdot (|Z2min| > |Z2mak1|)$$

$$\text{ZRZ2P} := \text{Z21mak} \cdot (|Z21mak| < |ZTrf|) + \text{ZTrf} \cdot (|ZTrf| < |Z21mak|)$$

$$\text{ZRZ2P} = 19.061 + 18.597i$$

$$|ZRZ2P| = 26.63 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$\text{ZRZ2} := \text{ZRZ2P} \cdot n1$$

$$|ZRZ2| = 35.507 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Setting Zone-2 terhadap Z line adalah

$$\text{ZRZ2\%} := \frac{|ZRZ2P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$\text{ZRZ2\%} = 111.768 \quad \%$$



Group Zone3 (MHO) settings :

1421 : Op. mode Z3 = Forward

1422 : ZR (Z3) Infeed := 1

$$Z3min := 1.2 \cdot (ZL11 + ZL21) \quad |Z3min| = 39.236 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$Z3mak1 := 0.8 \cdot [ZL11 + (1.2 \cdot ZL21) \cdot linfeed] = 27.577 \quad |Z3mak1| = 27.577 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$Z3mak2 := 0.8 \cdot [ZL11 + [0.8 \cdot (ZL21 + 0.8 \cdot ZL31) \cdot linfeed]] \quad |Z3mak2| = 28.508 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$Z3Trf := 0.8 \cdot (ZL11 + 0.8 \cdot XT1 \cdot j)$ arah trafo di GI PURWODADI

$$|Z3Trf| = 35.337$$

$$Z31 := Z3mak1 \cdot (|Z3mak1| > |Z3mak2|) + Z3mak2 \cdot (|Z3mak2| > |Z3mak1|)$$

$$Z32 := Z31 \cdot (|Z31| > |Z3min|) + Z3min \cdot (|Z3min| > |Z31|)$$

$$ZRZ3P := Z3Trf \cdot (|Z32| > |Z3Trf|) + Z32 \cdot (|Z3Trf| > |Z32|)$$

$$|ZRZ3P| = 35.337 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$ZRZ3 := ZRZ3P \cdot n1$$

$$|ZRZ3| = 47.116 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

Setting Zone-3 terhadap Z line adalah

$$ZRZ3\% := \frac{|ZRZ3P|}{|ZL11|} \cdot 100 \quad \%$$

$$ZRZ3\% = 148.31 \quad \%$$

Group Zone3 (MHO) settings settings NOT ACTIVE

Group Zone3 (MHO) settings settings NOT ACTIVE



A. Timer Zone 2

$$|ZL11| = 23.826 \quad |Z2P| = 28.444$$

$$q := |Z2P| - (|ZL11|) \quad \text{Zone1depan} := 0.8 \cdot ZL21$$

$$q = 4.618 \quad \text{kurang dari} \quad |Zone1depan| = 7.096 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

Lihat apakah nilai impedansi (Z2 yang di pilih - ZL11) itu nilainya kurang dari zone 1 di GI depannya. Jika kurang maka nilai waktu yang dipilih T2=0,4 jika hasilnya lebih dari maka nilai yang dipilih adalah T= 0.8

$$T2a := 0.4 \quad T2b := 0.8$$

$$T2 := T2a \cdot [(|Z2P| - |ZL11|) < (|Zone1depan|)] + T2b \cdot [(|Z2P| - |ZL11|) > (|Zone1depan|)]$$

$$T2 = 0.4 \quad \text{detik}$$

B. Timer Zone 3

$$|ZL11| = 23.826$$

Setting waktu tunda untuk Zone-3 ditentukan 1.6 detik

$$T3 := 1.6 \quad \text{detik}$$

$$1305 : T1\text{-}1\text{phase} = 0.00 \text{ sec}$$

$$1306 : T1\text{-}multiphase = 0.00 \text{ sec}$$

$$1315 : T2\text{-}1\text{phase} = 0.40 \text{ sec}$$

$$1316 : T2\text{-}multiphase = 0.40 \text{ sec}$$

$$1325 : T3 \text{ delay} = 1.60 \text{ sec}$$

3.2.1 Paramaters 21xx: 85-21 Teleprotection for Distance protection

$$2101 : \text{FCT Telep. Dis.} = \text{ON}$$

$$2102 : \text{Type of line} = \text{Two terminals}$$

3.2.2 Paramaters 24xx: Instantenous High Speed SOTF

Siemens 7SA522

$$2401 : \text{FCT SOTF-O/C} = \text{ON}$$

TRA



2402 : 50HS SOTF Pickup

SOTF := 2.5·In

SOTF = 2.5 A

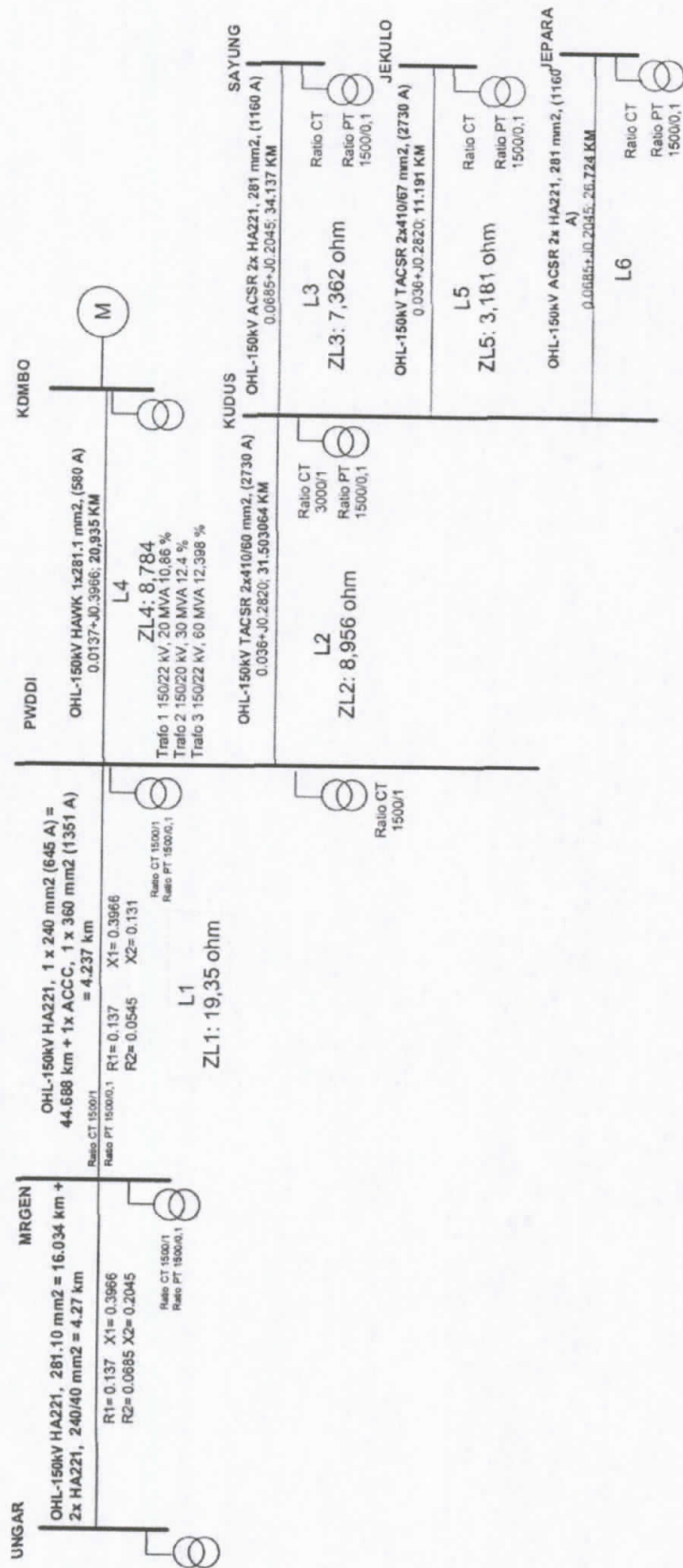
3.3 DEF

3101	FCT E.F OC	: NO
3102	Blocked for DR	: W/ every pickup
3103	Block 1pDeadTime	: YES
3110	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3120	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3140	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3110	Op mode 3I0>	: Forward
3131	3I0>	: 0.2 A
3132	T 3I0>	: 2 detik
3133	Instant trip pilot	: YES
3134	Instant trip SOTF	: NO
3135	Instant blocking	: YES
3160	POLARIZATION	: UO+IY
3201	85-67 Pilot Prot For Dir GF	: ON
3202	Type of line	: Two terminal

Timer DEF

With teleproteksi	TDEF0 := 0.0	second
Without teleproteksi	TDEFbu := 2.0	seconds

SESUDAH PERUBAHAN JARINGAN



sesudah setting ulang



1.1 MRANGGEN - PURWODADI

KETETAPAN $j := \sqrt{-1}$ $k := \frac{2 \cdot \pi}{360}$

Jenis penghantar	L1a : OHL-150kV HAWK, 1x240 mm² (645 A)	L1a := 44.688 km
	L1b : ACCC,AMSTERDAM 2x360 mm² (2702 A)	L1b := 4.237 km
	R11a := 0.137 X11a := 0.3966	CCC1a := 645
	R11b := 0.0545 X11b := 0.131	CCC1b := 2703
		Vn := 150000
		L1 := L1a + L1b
		L1 = 48.925 km

Imp. urutan positif

$$RL11 := (L1a \cdot R11a) + (L1b \cdot R11b)$$

$$XL11 := (L1a \cdot X11a) + (L1b \cdot X11b)$$

$$ZL11 := (RL11 + j \cdot XL11)$$

$$RL11 = 6.353 \quad XL11 = 18.278$$

DIPILIH

$$|ZL11| = \sqrt{RL11^2 + XL11^2}$$

$$|ZL11| = 19.351 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph1} := \text{atan}\left(\frac{XL11}{RL11}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph1} = 70.834$$

Imp. urutan nol

$$R10a := 0.287 \quad X10a := 1.191$$

$$R10b := 0.2045 \quad X10b := 0.3933$$

$$RL10 := [L1a \cdot (R10a)] + [L1b \cdot (R10b)]$$

$$XL10 := (L1a \cdot X10a) + (L1b \cdot X10b)$$

$$ZL10 := (RL10 + j \cdot XL10)$$

$$ZL10 = 13.692 + 54.89i \quad \Omega$$

$$RL10 = 13.692 \quad XL10 = 54.89$$

$$|ZL10| = \sqrt{RL10^2 + XL10^2}$$

$$|ZL10| = 56.572 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph10} := \text{atan}\left(\frac{XL10}{RL10}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph10} = 75.994 \quad \text{deg}$$



1.2 Purwodadi Kudus- 1/2

Jenis penghantar **TACSR, 2x410/60 mm², CCC = 2730 A**

$$L2 := 31.503 \text{ km}$$

$$R21 := 0.038 \quad X21 := 0.2790 \text{ } \Omega / \text{km}$$

$$CCC1 := 2730$$

$$V_n := 150000$$

Imp. urutan positif

$$RL21 := R21 \cdot L2$$

$$XL21 := X21 \cdot L2 \text{ } \Omega$$

$$ZL21 := (RL21 + j \cdot XL21)$$

$$ZL21 = 1.197 + 8.789i \text{ } \Omega$$

$$RL21 = 1.197 \quad XL21 = 8.789$$

$$|ZL21| := \sqrt{RL21^2 + XL21^2}$$

$$|ZL21| = 8.87 \text{ } \Omega$$

$$\theta_{ph2} := \text{atan}\left(\frac{XL21}{RL21}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph2} = 82.244 \text{ deg}$$

Imp. urutan nol

$$R20 := 0.168 \quad X20 := 0.8095 \text{ } \Omega / \text{km}$$

$$RL20 := R20 \cdot L2$$

$$XL20 := X20 \cdot L2 \text{ } \Omega$$

$$ZL20 := (RL20 + j \cdot XL20)$$

$$ZL20 = 5.293 + 25.502i \text{ } \Omega$$

$$RL20 = 5.293 \quad XL20 = 25.502$$

$$|ZL20| := \sqrt{RL20^2 + XL20^2}$$

$$|ZL20| = 26.045 \text{ } \Omega$$

$$\theta_{ph20} := \text{atan}\left(\frac{XL20}{RL20}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph20} = 78.276 \text{ deg}$$



1.3 Kudus - Sayung

Jenis penghantar **ACSR, 2x281 mm², CCC = 1160 A**

L3 := 34.137 km

R31 := 0.0685 X31 := 0.2045 Ω /km

Imp. urutan positif

$$RL31 := R31 \cdot L3$$

$$XL31 := X31 \cdot L3 \quad \Omega$$

$$ZL31 := (RL31 + j \cdot XL31)$$

$$ZL31 = 2.338 + 6.981i \quad \Omega$$

$$RL31 = 2.338 \quad XL31 = 6.981$$

$$|ZL31| := \sqrt{RL31^2 + XL31^2}$$

$$|ZL31| = 7.362 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph3} := \operatorname{atan}\left(\frac{XL31}{RL31}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph3} = 71.481 \quad \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$R30 := 0.2185 \quad X30 := 0.6135 \quad \Omega / \text{km}$$

$$RL30 := R30 \cdot L3$$

$$XL30 := X30 \cdot L3 \quad \Omega$$

$$ZL30 := (RL30 + j \cdot XL30)$$

$$ZL30 = 7.459 + 20.943i \quad \Omega$$

$$RL30 = 7.459 \quad XL30 = 20.943$$

$$|ZL30| := \sqrt{RL30^2 + XL30^2}$$

$$|ZL30| = 22.232 \quad \Omega$$

$$\theta_{ph30} := \operatorname{atan}\left(\frac{XL30}{RL30}\right) \cdot \frac{1}{k}$$

$$\theta_{ph30} = 70.396 \quad \text{deg}$$

1.4 Purwodadi - kdmbo1-2

Jenis penghantar **ACSR, 240 mm², CCC = 600 A**

L4 := 20.935 km

R41 := 0.137 X41 := 0.3966 Ω /km

Imp. urutan positif

$$RL41 := R41 \cdot L4$$

$$XL41 := X41 \cdot L4$$

$$ZL41 := (RL41 + j \cdot XL41)$$

$$ZL41 = 2.868 + 8.303i \quad \Omega$$

$$|ZL41| = 8.784$$

$$\theta_{ph4} := \arg(ZL41) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{ph4} = 70.943 \quad \text{deg}$$

Imp. urutan nol

$$XL40 := 3 \cdot X41 \cdot L4$$

$$RL40 := (R41 + 0.15) \cdot L4$$

$$\text{Siemens 7SA522 } ZL40 := (RL40 + j \cdot XL40)$$

$$|ZL40| = 25.623 \quad \Omega$$

TRA



1.5 Kudus - Jekulo

Jenis penghantar TACSR, 2x410 mm², CCC = 2730 A

$$L5 := 11.191 \text{ km}$$

$$R51 := 0.036 \quad X51 := 0.282 \quad \Omega / \text{km}$$

Imp. urutan positif

$$RL51 := R51 \cdot L5$$

$$XL51 := X51 \cdot L5$$

$$ZL51 := (RL51 + j \cdot XL51)$$

$$ZL51 = 0.403 + 3.156i \quad \Omega$$

$$|ZL51| = 3.181$$

$$\theta_{ph5} := \arg(ZL51) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{ph5} = 82.725 \text{ deg}$$

Imp. urutan nol

$$XL50 := 3 \cdot X51 \cdot L5$$

$$RL50 := (R51 + 0.15) \cdot L5$$

$$ZL50 := (RL50 + j \cdot XL50)$$

$$|ZL50| = 9.694 \quad \Omega$$

2. Impedansi Trafo GI Purwodadi

2.1 GI Purwodadi Trf 3 60 MVA, 12,398 %

$$XT1 := \frac{0.12398 \cdot 150^2}{60}$$

dipilih impedansi terkecil jika terdapat beberapa trafo

$$XT1 = 46.492 \quad \Omega$$



3. PERHITUNGAN SETELAN RELAI JARAK

3.1 LINE 150 kV -Purwodadi-Mranggen

Distance relay Siemens - 7SA522 (Pola PUTT)

3.1.1 Ratio CT & PT

$$CT1 := \frac{1500}{1} \text{ A} \quad PT1 := \frac{150000}{100} \text{ Volt} \quad \underline{I_n} := 1 \text{ A}$$
$$n1 := \frac{CT1}{PT1} \quad n1 = 1 \quad \underline{V_n} := 100 \text{ V}$$

3.1.2 Scope of Functions

0110 : Trip Mode	1 Pole -/3 Pole
0112 : 21 Phase Distance Protection	Mho
0113 : 21G Ground Distance Protection	Quadrilateral
0121 : 85-21 Pilot Protection for Distance	PUTT
0124 : 50HS High Speed SOTF	Enable
0131 : Earth Fault O/C	Not Used
0132 : Teleprot E/F	Not Used
0138 : Fault Locator	Enable

3.1.3 Power System Data

Line Angle

$$\theta_{ph1} = 70.834 \text{ deg}$$

Dipilih $\underline{\theta_{ph1}} := 71 \text{ degree}$

1110 : X'

$$|X11| = 0.374 \frac{\text{Ohm}}{\text{km}}$$

1111 : Line Length

$$L1 = 48.925 \text{ km}$$

1116 : RE/RL(Z1)

- Zero Sequence compensatio factor RG/RL(Z1) : R01

$$R01 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{RL10}{RL11} - 1 \right) \quad R01 = 0.385 \quad \underline{R01} := 0.38$$

1117 : XE/XL(Z1)

- Zero Sequence compensatio factor XG/XL(Z1) : X01

$$X01 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{XL10}{XL11} - 1 \right) \quad X01 = 0.668 \quad \underline{X01} := 0.67$$



1118 : RE/RL(ZB.Z5)

- Zero Sequence compensatio factor RG/RL(ZB...5) : R0B...5

$$R0B5 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{RL20}{RL21} - 1 \right) \quad R0B5 = 1.14 \quad \underline{R0B5 := 0.403}$$

$$\underline{R0B5 := -0.279}$$

1119 : XE/XL(ZB.Z5)

- Zero Sequence compensatio factor XG/XL(ZB...5) : X0B...5

$$X0B5 := \frac{1}{3} \cdot \left(\frac{XL20}{XL21} - 1 \right) \quad X0B5 = 0.634 \quad \underline{X0B5 := 0.67}$$

$$\underline{X0B5 := -0.302}$$

3.1.3 Paramaterblock 12xx: 21 Distance protection, general setting

1201 : FCT Distance = On
1202 : Minimum lph> = 0.1 A
1232 : Inst. Trip SOTF = with Zone1B

1241 : R load (ph-E) =

$$\underline{V_n := 150000}$$

$$CCC := 600$$

- Load impedance $Zld := \left[\frac{V_n}{(\sqrt{3} \cdot CCC)} \right] \cdot n1 \quad Zld = 144.338 \, \Omega \text{ (secondary)}$

- Power factor load angle $\theta ld := [(32 + 5) \cdot k]$

- Resistance/Reactance impedance limit

$$Rld := Zld \cdot \cos(\theta ld) \cdot 0.5 \quad Rld = 57.637 \, \Omega \text{ (secondary)}$$

$$Xld := Zld \cdot \sin(\theta ld) \cdot 0.5 \quad Xld = 43.432 \, \Omega \text{ (secondary)}$$

Resistansi Tahanan Gangguan tanah diasumsikan 40 Ohm

- Foot resistance $Rf := 40 \, \Omega \text{ (Primer)}$

Resistive Reach calculation :

$$Zloadmin := Zld \cdot 0.8 \quad Zloadmin = 115.47 \, \Omega \text{ sekunder}$$

$$Zlsafety := 0.5 \cdot Zld \quad Zlsafety = 72.169 \, \Omega \text{ (sekunder)}$$

Setting Resistive Reach dibatasi 50% dari Impedansi beban maksimum

Resistive reach max : $Rgmax := Zlsafety \quad Rgmax = 72.169 \, \Omega \text{ sekunder}$

Resistive reach min : $Rgmin := 40 \cdot n1 \quad Rgmin = 40 \, \Omega \text{ sekunder}$

Siemens TRA

R load (ph-F) $RlnhF := Rgmax \quad RlnhF = 72.169 \, \Omega \text{ sekunder}$



1242 : phi load (ph-E)	$\theta_{LphE} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{LphE} = 37$	degree
1243 : R load (ph-ph)	$RL_{phph} := R_{gmax}$	$RL_{phph} = 72.169$	Ω sekunder
1244 : phi load (ph-ph)	$\theta_{Lphph} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{Lphph} = 37$	degree
1203 : 3I0>, load current unbalance	$I_o := 0.1$	$I_o = 0.1$	A sekunder
1204 : 3V0>, load voltage unbalance	$V_o := 20$	$V_o = 20$	V sekunder
1207A : 3I0>Iphmax	$I_{oIph} := 0.1$	$I_{oIph} = 0.1$	V sekunder

3.1.4 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones Quadrilateral $I_{ln} := 1 \text{ A}$

Rod insulator length $L_{arc} := 7.5 \text{ m}$

Arc current $I_{arc} := 2500 \text{ A}$

Resistansi tahanan kaki tower diasumsikan 10 Ohm

Foot resistance of tower (Rfoot) $R_{foot} := 10 \text{ Ohm}$

Arc resistance $R_{arc1} := \frac{28700 \cdot L_{arc}}{I_{arc}^{1.4}}$ $R_{arc1} = 3.766 \text{ } \Omega \text{ primer}$

Rarc dipilih 0, bila nilai Rarc > dari RL11

$R_{arc} := R_{arc1} \cdot (|R_{arc1}| < |RL11|) + 0 \cdot (|RL11| < |R_{arc1}|)$ dipilih : $R_{arc} = 3.766$

Group Zone1 settings :

1301 : Op. mode Z1 = Forward

1302 : R (Z1) $RZ1P := [(0.8 \cdot RL11) + (0.5 \cdot R_{arc})]$ $RZ1P = 6.965 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$
 $RZ1 := RZ1P \cdot n1$ $|RZ1| = 6.965 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

1303 : X (Z1) $XZ1P := 0.8 \cdot XL11$ $XZ1P = 14.623 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$
 $XZ1 := XZ1P \cdot n1$ $|XZ1| = 14.623 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$
 $Z1P := (RZ1P + j \cdot XZ1P)$ $|Z1P| = 16.197$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$Z1\% := \frac{|Z1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \text{ } \%$ $|ZL11| = 0.698$
 $Z1\% = 2.321 \times \%^3$

1302 : RG (Z1)



$$RGZ1P := [(0.8 \cdot RL11) + Rfoot + Rarc]$$

$$RGZ1P = 18.848 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1 := RGZ1P \cdot n1$$

$$|RGZ1| = 18.848 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone1B settings :

1351 : Op. mode Z1B = Forward

1352 : R (Z1B) linfeed := 1

$$RZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)] \quad RZ1BP = 7.731 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ1B := RZ1BP \cdot n1$$

$$|RZ1B| = 7.731 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1353 : X (Z1B)

$$XZ1BPmin := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ1BPmin = 21.934 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BPmax1 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BPmax1 = 20.248 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BPmax2 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BPmax2 = 33.22 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 1B terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 1B trafo

$$X21Bmak := XZ1BPmin \cdot (|XZ1BPmin| > |XZ1BPmax1|) + XZ1BPmax1 \cdot (|XZ1BPmax1| > |XZ1BPmin|)$$

$$X1BP := X21Bmak \cdot (|X21Bmak| < |XZ1BPmax2|) + XZ1BPmax2 \cdot (|XZ1BPmax2| < |X21Bmak|)$$

$$X1BP = 21.934$$

$$|X1BP| = 21.934 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1B := X1BP \cdot n1$$

$$|XZ1B| = 21.934 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z1BP := (RZ1BP + j \cdot X1BP)$$

$$|Z1BP| = 23.257 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|Z1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \, \%$$

$$Z1B\% = 3.332 \times 10^{\sim} \%$$

1352 : RG (Z1B)

$$RGZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ1BP = 29.61 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1B := RGZ1BP \cdot n1$$

$$|RGZ1B| = 29.614 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$



Group Zone2 settings :

1311 : Op. mode Z2 = Forward

1312 : R (Z2) $\frac{\text{linfeed}}{\text{www}} := 1$

$$RZ2P := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)]$$

$$RZ2P = 7.731 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ2 := RZ2P \cdot n1$$

$$|RZ2| = 7.731 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1313 : X (Z2)

$$XZ2Pmin := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ2Pmin = 21.934 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2Pmax1 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ2Pmax1 = 20.241 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2Pmax2 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ2Pmax2 = 33.22 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$X21mak := XZ2Pmin \cdot (|XZ2Pmin| > |XZ2Pmax1|) + XZ2Pmax1 \cdot (|XZ2Pmax1| > |XZ2Pmin|)$$

$$X2P := X21mak \cdot (|X21mak| < |XZ2Pmax2|) + XZ2Pmax2 \cdot (|XZ2Pmax2| < |X21mak|)$$

$$X2P = 21.934$$

$$|X2P| = 21.934 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ2 := (X2P) \cdot n1$$

$$|XZ2| = 21.934 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z2P := (RZ2P + j \cdot X2P)$$

$$|Z2P| = 23.257 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-2 terhadap Z line adalah

$$Z2\% := \frac{|Z2P|}{|ZL11|} \cdot 10(\%)$$

$$Z2\% = 3.332 \times 10^3 \%$$

1314 : RG (Z2)

$$RGZ2P := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ2P = 29.614 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ2 := RGZ2P \cdot n1$$

$$|RGZ2| = 29.614 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone3 settings :

1321 : Op. mode Z3 = Forward

1322 : R (Z3) $\frac{\text{linfeed}}{\text{www}} := 1$

$$RZ3P := [1.2 \cdot (RL11 + RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)]$$

$$RZ3P = 10.943 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ3 := RZ3P \cdot n1$$

$$|RZ3| = 10.943 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1323 : X (Z3)

$$XZ3Pmin := 1.2 \cdot (XL11 + XL21)$$

$$XZ3Pmin = 32.481 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ3Pmax1 := 0.8 \cdot [XL11 + (\text{linfeed} \cdot 1.2 \cdot XL21)]$$

$$XZ3Pmax1 = 23.06 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Siemens 7SA522

$$XZ3Pmax2 := 0.8 \cdot [XL11 + [\text{linfeed} \cdot 0.8 \cdot (XL21 + 0.8 \cdot XL31)]]$$

$$XZ3Pmax2 = 23.82 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

TRA

$$XZ3Pmax3 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ3Pmax3 = 44.371 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 3 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 3 trafo



$$X31 := XZ3Pmin \cdot (|XZ3Pmin| > |XZ3Pmax1|) + XZ3Pmax1 \cdot (|XZ3Pmax1| > |XZ3Pmin|)$$

$$X32 := XZ3Pmax2 \cdot (|XZ3Pmax2| > |X31|) + X31 \cdot (|X31| > |XZ3Pmax2|)$$

$$X3P := XZ3Pmax3 \cdot (|X32| > |XZ3Pmax3|) + X32 \cdot (|XZ3Pmax3| > |X32|)$$

$$X3P = 32.481$$

$$|X3P| = 32.481 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$XZ3 := X3P \cdot n1$$

$$|XZ3| = 32.481 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

$$Z3P := (RZ3P + j \cdot X3P)$$

$$|Z3P| = 34.275 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

Setting Zone-3 terhadap Z line adalah

$$Z3\% := \frac{|Z3P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$Z3\% = 4.911 \times 10^3 \%$$

1324 : RG (Z3)

$$RGZ3P := [1.2 \cdot (RL11 + RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ3 := RGZ3P \cdot n1$$

$$RGZ3P = 32.826 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$|RGZ3| = 32.826 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

Group Zone4 settings : NOT ACTIVE

Group Zone5 settings : NOT ACTIVE

3.1.5 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones MHO

Group Zone1 (MHO) settings :

1401 : Op. mode Z1 = Forward

1402 : ZR (Z1)

$$ZRZ1P := 0.8 \cdot ZL11$$

$$|ZRZ1P| = 0.558 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$ZRZ1 := ZRZ1P \cdot n1$$

$$|ZRZ1| = 0.558 \quad \Omega \text{ (Sekunder)}$$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$$ZRZ1\% := \frac{|ZRZ1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$ZRZ1\% = 80 \%$$

Group Zone1B- Extends (MHO) settings :

1451 : Op. mode Z1B = Forward

1452 : ZR (Z1B) $\text{linfeed} := 1$

$$\text{Siemens 7SA522 } Z2min := 1.2 \cdot ZL11$$

$$|Z2min| = 0.837 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

TRA

$$Z2mak1 := [ZL11 + (0.8 \cdot ZL21) \cdot \text{linfeed}] \cdot 0.8$$

$$|Z2mak1| = 5.842 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$

$$Z2mak2 := (ZL11 + 0.8 \cdot ZL21) \cdot 0.8$$

$$|Z2mak2| = 5.842 \quad \Omega \text{ (Primer)}$$



$Z_{Trf} := 0.8 \cdot (Z_{L11} + 0.5 \cdot X_{T1} \cdot j)$ arah trafo di GI Purwodadi

$$|Z_{Trf}| = 19.138 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$Z_{21mak} := Z_{2mak1} \cdot (|Z_{2mak1}| > |Z_{2min}|) + Z_{2min} \cdot (|Z_{2min}| > |Z_{2mak1}|)$$

$$Z_{RZ1BP} := Z_{21mak} \cdot (|Z_{21mak}| < |Z_{Trf}|) + Z_{Trf} \cdot (|Z_{Trf}| < |Z_{21mak}|)$$

$$Z_{RZ1BP} = 5.817 + 0.54i$$

$$|Z_{RZ1BP}| = 5.842 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$Z_{RZ1B} := Z_{RZ1BP} \cdot n1$$

$$|Z_{RZ1B}| = 5.842 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$\theta_{phZ_{RZ1B}} := \arg(Z_{RZ1B}) \cdot k^{-1}$$

$$\theta_{phZ_{RZ1B}} = 5.308 \quad \text{deg}$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z_{1B\%} := \frac{|Z_{RZ1BP}|}{|Z_{L11}|} \cdot 100 \quad \%$$

$$Z_{1B\%} = 837.11 \quad \%$$

1357 : Z1B enabled before 1st AR : NO



Group Zone2 (MHO) settings :

1411 : Op. mode Z2 = Forward

1412 : ZR (Z2) $\text{linfeed} := 1$

$$\underline{Z2min} := 1.2 \cdot ZL11$$

$$|Z2min| = 0.837 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$\underline{Z2mak1} := [ZL11 + (0.8 \cdot ZL21) \cdot \text{linfeed}] \cdot 0.8$$

$$|Z2mak1| = 5.842 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$\underline{ZTrf} := 0.8 \cdot (ZL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot j) \text{ arah trafo di GI Purwodadi}$$

$$|ZTrf| = 19.138 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 2 terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 2 trafo

$$\underline{Z21mak} := Z2mak1 \cdot (|Z2mak1| > |Z2min|) + Z2min \cdot (|Z2min| > |Z2mak1|)$$

$$ZRZ2P := Z21mak \cdot (|Z21mak| < |ZTrf|) + ZTrf \cdot (|ZTrf| < |Z21mak|)$$

$$ZRZ2P = 5.817 + 0.54i$$

$$|ZRZ2P| = 5.842 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$ZRZ2 := ZRZ2P \cdot n1$$

$$|ZRZ2| = 5.842 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Setting Zone-2 terhadap Z line adalah

$$ZRZ2\% := \frac{|ZRZ2P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$ZRZ2\% = 837.11 \quad \%$$



Group Zone3 (MHO) settings :

1421 : Op. mode Z3 = Forward

1422 : ZR (Z3) Infeed := 1

$$Z3min := 1.2 \cdot (ZL11 + ZL21) \quad |Z3min| = 10.885 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$Z3mak1 := 0.8 \cdot [ZL11 + (1.2 \cdot ZL21) \cdot \text{Infeed}] = 8.656 + 0.5 \cdot |Z3mak1| = 8.673 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$Z3mak2 := 0.8 \cdot [ZL11 + [0.8 \cdot (ZL21 + 0.8 \cdot ZL31) \cdot \text{Infeed}]] \quad |Z3mak2| = 9.602 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$Z3Trf := 0.8 \cdot (ZL11 + 0.8 \cdot XT1 \cdot j)$ arah trafo di GI PURWODADI

$$|Z3Trf| = 30.296$$

$$Z31 := Z3mak1 \cdot (|Z3mak1| > |Z3mak2|) + Z3mak2 \cdot (|Z3mak2| > |Z3mak1|)$$

$$Z32 := Z31 \cdot (|Z31| > |Z3min|) + Z3min \cdot (|Z3min| > |Z31|)$$

$$ZRZ3P := Z3Trf \cdot (|Z32| > |Z3Trf|) + Z32 \cdot (|Z3Trf| > |Z32|) \quad |ZRZ3P| = 10.885 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$ZRZ3 := ZRZ3P \cdot n1 \quad |ZRZ3| = 10.885 \quad \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Setting Zone-3 terhadap Z line adalah

$$ZRZ3\% := \frac{|ZRZ3P|}{|ZL11|} \cdot 100 \quad \%$$

$$ZRZ3\% = 1.56 \times 10^3 \quad \%$$

Group Zone4 (MHO) settings settings : NOT ACTIVE

Group Zone5 (MHO) settings : NOT ACTIVE

3.1.6 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Protection, time delays

Timer Zone 2,3

Siemens 7SA522

A. Timer Zone 2

$$|ZL11| = 0.698 \quad |Z2P| = 23.257$$

TRA



$$q := |Z2P| - (|ZL11|) \quad \text{Zone1depan} := 0.8 \cdot ZL21$$

$$q = 22.559 \quad \text{kurang dari} \quad |Zone1depan| = 7.096 \quad \Omega \quad (\text{Primer})$$

Lihat apakah nilai impedansi (Z2 yang di pilih - ZL11) itu nilainya kurang dari zone 1 di GI depannya. Jika kurang maka nilai waktu yang dipilih T2=0,4 jika hasilnya lebih dari maka nilai yang dipilih adalah T= 0.8

$$T2a := 0.4 \quad T2b := 0.8$$

$$T2 := T2a \cdot [(|Z2P| - |ZL11|) < (|Zone1depan|)] + T2b \cdot [(|Z2P| - |ZL11|) > (|Zone1depan|)]$$

$$T2 = 0 \quad \text{detik}$$

$$\text{B. Timer Zone 3} \quad |ZL11| = 0.698$$

Setting waktu tunda untuk Zone-3 ditentukan 1.6 detik

$$T3 := 1.6 \quad \text{detik}$$

$$1305 : T1\text{-}1\text{phase} = 0.00 \text{ sec}$$

$$1306 : T1\text{-}multiphase = 0.00 \text{ sec}$$

$$1315 : T2\text{-}1\text{phase} = 0.40 \text{ sec}$$

$$1316 : T2\text{-}multiphase = 0.40 \text{ sec}$$

$$1325 : T3 \text{ delay} = 1.60 \text{ sec}$$

3.2.1 Paramaters 21xx: 85-21 Teleprotection for Distance protection

$$2101 : \text{FCT Telep. Dis.} = \text{ON}$$

$$2102 : \text{Type of line} = \text{Two terminals}$$

3.2.2 Paramaters 24xx: Instantenous High Speed SOTF

$$2401 : \text{FCT SOTF-O/C} = \text{ON}$$

Siemens 7SA522

$$2402 : 50\text{HS SOTF Pickup}$$

TRA



SOTF := $2.5 \cdot I_n$

SOTF = 2.5 A

3.3 DEF

3101	FCT E.F OC	: NO
3102	Blocked for DR	: W/ every pickup
3103	Block 1pDeadTime	: YES
3110	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3120	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3140	Op mode 3I0>>>	: Inactive
3110	Op mode 3I0>	: Forward
3131	3I0>	: 0.2 A
3132	T 3I0>	: 2 detik
3133	Instant trip pilot	: YES
3134	Instant trip SOTF	: NO
3135	Instant blocking	: YES
3160	POLARIZATION	: UO+IY
3201	85-67 Pilot Prot For Dir GF	: ON
3202	Type of line	: Two terminal

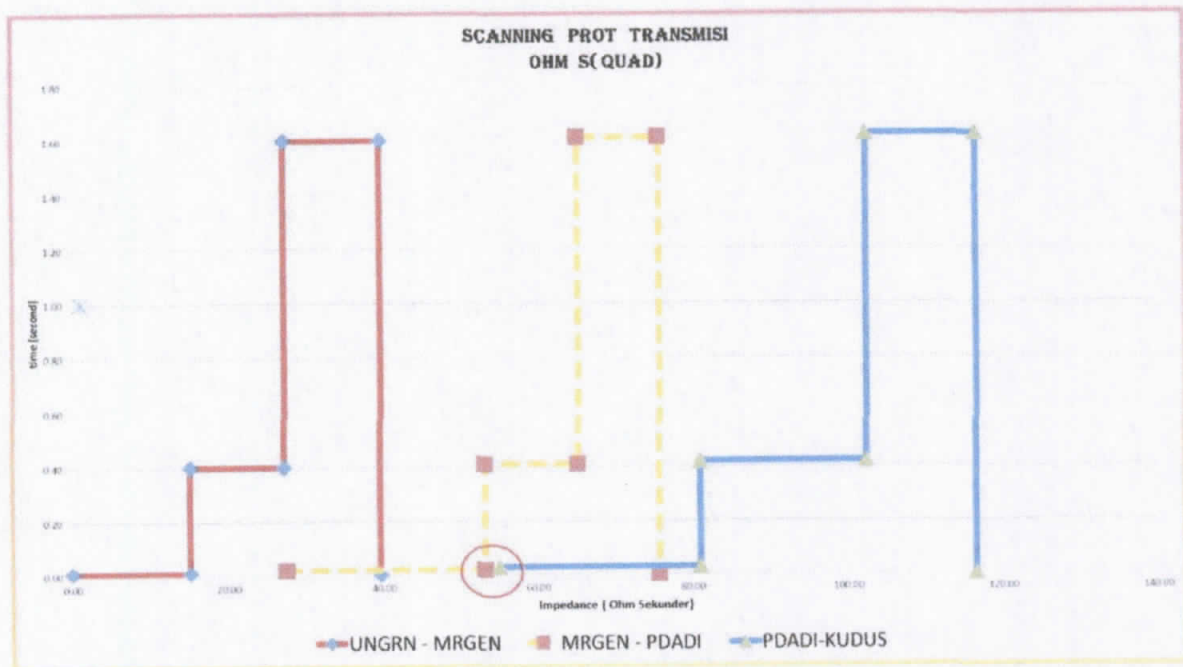
Timer DEF

With teleproteksi	TDEF0 := 0.0	second
Without teleproteksi	TDEFbu := 2.0	seconds

Jika ZL Lama lebih panjang 15% dari ZL Baru, tidak overlap

	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3		
	B	X		B	X		B	X	
	0.1500	0.1500		0.1500	0.1500		0.1750	0.1750	
Segmen Penghantar	UNGRN - MRGEN			MRGEN - PDADI			PDADI-KUDUS		
PT Rasio (V)	1500			1500			1500		
CT Rasio (A)	1500			1500			1500		
Jenis Konduktor	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			2X TACSR 2X410 + HAWK 240		
Impedansi Konduktor (ohm)	0.192+0.528i			0.192+0.528i			0.175+0.676i		
Panjang penghantar (km)	48.9			48.9			31.5		
Impedansi Penghantar (ohm)	27.48450814 ohm P 27.48450814 Ohm S			27.48731727 ohm P 27.48731727 Ohm S			21.99316313 ohm P 21.99316313 Ohm S		
Rasio CT/PT	1.0000			1.0000			1.0000		
	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)
Zone 1 (ohm)	15.12	15.12	26.91	25.82	25.816	45.9502	26.03	26.03	46.33
Zone 2 (ohm)	27.16	27.16	48.34	37.78	37.78	67.2451	47.39	47.39	84.35
Zone 3 (ohm)	39.64	39.64	99.10	48.24	48.24	85.8629	61.53	61.53	109.52
T Zone 1 (sec)	0.01			0.02			0.03		
T Zone 2 (sec)	0.40			0.41			0.42		
T Zone 3 (sec)	1.60			1.61			1.62		

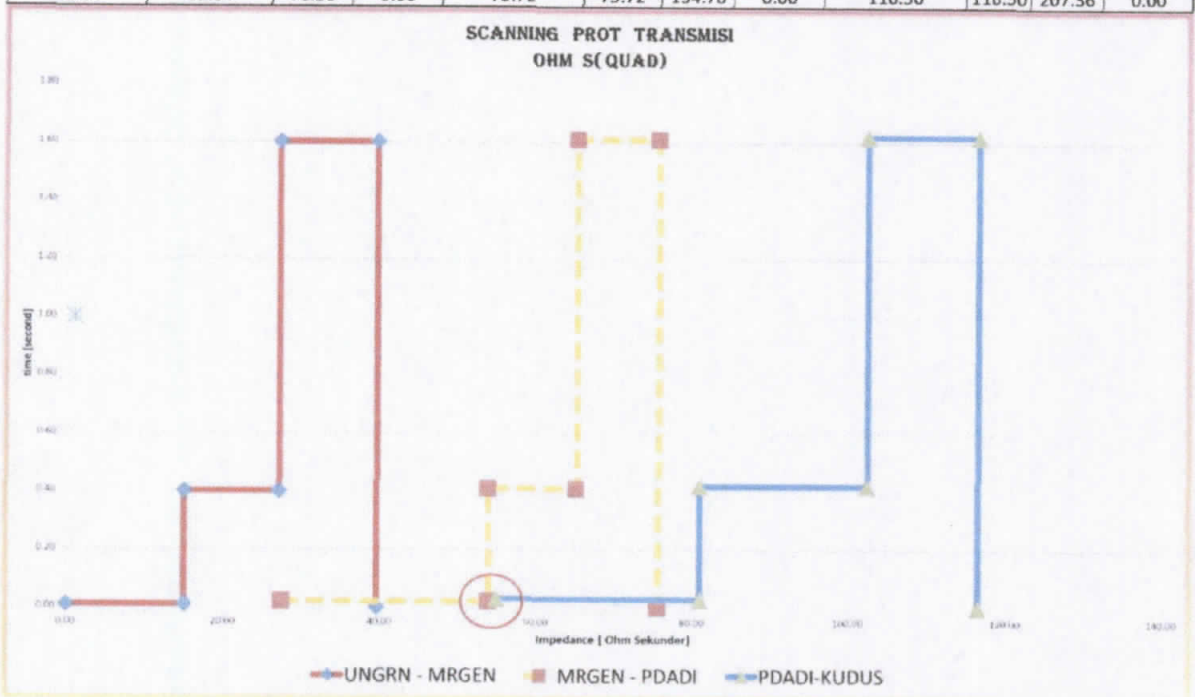
OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME
0.00	0.00	0.00	0.01	27.48	27.48	48.92	0.02	54.97	54.97	97.85	0.03
15.12	15.12	26.91	0.01	53.30	53.30	94.87	0.02	81.00	81.00	144.18	0.03
15.12	15.12	26.91	0.40	53.30	53.30	94.87	0.41	81.00	81.00	144.18	0.42
27.16	27.16	48.34	0.40	65.26	65.26	116.17	0.41	102.36	102.36	182.20	0.42
27.16	27.16	48.34	1.60	65.26	65.26	116.17	1.61	102.36	102.36	182.20	1.62
39.64	39.64	70.56	1.60	75.72	75.72	134.78	1.61	116.50	116.50	207.36	1.62
39.64	39.64	70.56	0.00	75.72	75.72	134.78	0.00	116.50	116.50	207.36	0.00



Jika ZL Lama lebih panjang 20% dari ZL Baru, masih overlap

	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3		
	E	A		E	A		E	A	
	0.192	0.528i		0.192	0.528i		0.175	0.676i	
Segmen Penghantar	UNGRN - MRGEN			MRGEN - PDADI			PDADI-KUDUS		
PT Rasio (V)	1500			1500			1500		
CT Rasio (A)	1500			1500			1500		
Jenis Konduktor	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			2X TACSR 2X410 + HAWK 240		
Impedansi Konduktor (ohm)	0.192+0.528i			0.192+0.528i			0.175+0.676i		
Panjang penghantar (km)	48.9			48.9			31.5		
Impedansi Penghantar (ohm)	27.48450814 ohm P			27.48731727 ohm P			21.99316313 ohm P		
	27.48450814 Ohm S			27.48731727 Ohm S			21.99316313 Ohm S		
Rasio CT/PT	1.0000			1.0000			1.0000		
	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)
Zone 1 (ohm)	15.12	15.12	26.91	26.49	26.487	47.1445	26.03	26.03	46.33
Zone 2 (ohm)	27.16	27.16	48.34	37.78	37.78	67.2451	47.39	47.39	84.35
Zone 3 (ohm)	39.64	39.64	99.10	48.24	48.24	85.8629	61.53	61.53	109.52
T Zone 1 (sec)	0.01			0.02			0.03		
T Zone 2 (sec)	0.40			0.41			0.42		
T Zone 3 (sec)	1.60			1.61			1.62		

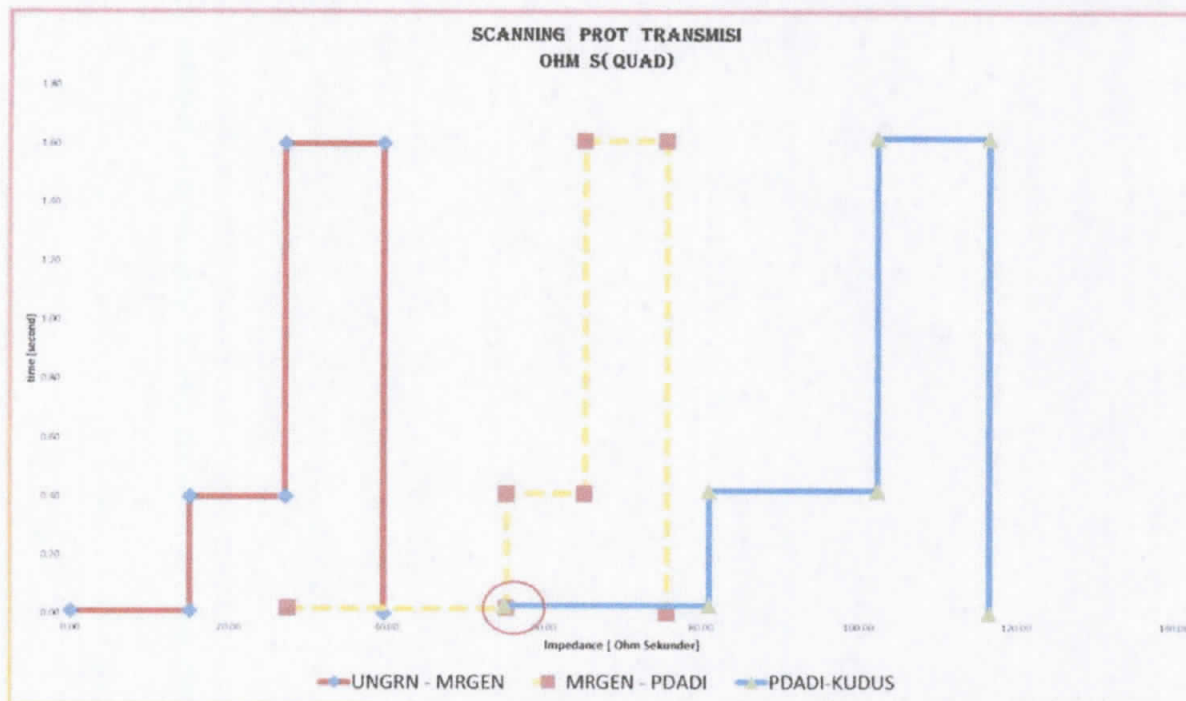
OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME
0.00	0.00	0.00	0.01	27.48	27.48	48.92	0.02	54.97	54.97	97.85	0.03
15.12	15.12	26.91	0.01	53.97	53.97	96.06	0.02	81.00	81.00	144.18	0.03
15.12	15.12	26.91	0.40	53.97	53.97	96.06	0.41	81.00	81.00	144.18	0.42
27.16	27.16	48.34	0.40	65.26	65.26	116.17	0.41	102.36	102.36	182.20	0.42
27.16	27.16	48.34	1.60	65.26	65.26	116.17	1.61	102.36	102.36	182.20	1.62
39.64	39.64	70.56	1.60	75.72	75.72	134.78	1.61	116.50	116.50	207.36	1.62
39.64	39.64	70.56	0.00	75.72	75.72	134.78	0.00	116.50	116.50	207.36	0.00



Jika ZL Lama lebih panjang 30% dari ZL Baru, masih overlap

	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3		
	R	X		R	X		R	X	
	0.1980	0.1280		0.1980	0.1280		0.1750	0.6760	
Segmen Penghantar	UNGRN - MRGEN			MRGEN - PDADI			PDADI-KUDUS		
PT Rasio (V)	1500			1500			1500		
CT Rasio (A)	1500			1500			1500		
Jenis Konduktor	HAWK 240 + AC3			HAWK 240 + AC3			2X TACSR 2X410 + HAWK 240		
Impedansi Konduktor (ohm)	0.192+0.528i			0.192+0.528i			0.175+0.676i		
Panjang penghantar (km)	48.9			48.9			31.5		
Impedansi Penghantar (ohm)	27.48450814 ohm P 27.48450814 Ohm S			27.48731727 ohm P 27.48731727 Ohm S			21.99316313 ohm P 21.99316313 Ohm S		
Rasio CT/PT	1.0000			1.0000			1.0000		
	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)	Ohm sekunder	Ohm primer	Panjang (km)
Zone 1 (ohm)	15.12	15.12	26.91	27.85	27.845	49.5616	26.03	26.03	46.33
Zone 2 (ohm)	27.16	27.16	48.34	37.78	37.78	67.2451	47.39	47.39	84.35
Zone 3 (ohm)	39.64	39.64	99.10	48.24	48.24	85.8629	61.53	61.53	109.52
T Zone 1 (sec)	0.01			0.02			0.03		
T Zone 2 (sec)	0.40			0.41			0.42		
T Zone 3 (sec)	1.60			1.61			1.62		

OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME	OHM S	OHM P	LENGTH	TIME
0.00	0.00	0.00	0.01	27.48	27.48	48.92	0.02	54.97	54.97	97.85	0.03
15.12	15.12	26.91	0.01	55.33	55.33	98.48	0.02	81.00	81.00	144.18	0.03
15.12	15.12	26.91	0.40	55.33	55.33	98.48	0.41	81.00	81.00	144.18	0.42
27.16	27.16	48.34	0.40	65.26	65.26	116.17	0.41	102.36	102.36	182.20	0.42
27.16	27.16	48.34	1.60	65.26	65.26	116.17	1.61	102.36	102.36	182.20	1.62
39.64	39.64	70.56	1.60	75.72	75.72	134.78	1.61	116.50	116.50	207.36	1.62
39.64	39.64	70.56	0.00	75.72	75.72	134.78	0.00	116.50	116.50	207.36	0.00



ZL lama > 15% ZL baru.



1.1 MRANGGEN - PURWODADI

UNGRN PDADI

KETETAPAN $j := \sqrt{-1}$ $k := \frac{2 \cdot \pi}{360}$

Jenis
penghantar

L1a : OHL-150kV HAWK, 1x240 mm² (645 A)
L1b : ACCC, AMSTERDAM 2x360 mm² (2702 A)

$R11a := 0.137$ $X11a := 0.3966$
 $R11b := 0.0545$ $X11b := 0.131$

$CCC1a := 645$
 $CCC1b := 2703$
 $Vn := 150000$

$L1aa := 56.784 \text{ km}$
 $L1bb := 0 \text{ km}$
 $L1a := 44.688 \text{ km}$
 $L1b := 4.237 \text{ km}$
 $L1 := L1a + L1b$
 $L1 = 48.925 \text{ km}$

Imp. urutan positif

$RL11 := (L1aa \cdot R11a) + (L1bb \cdot R11b)$

$XL11 := (L1aa \cdot X11a) + (L1bb \cdot X11b)$

$ZL11 := (RL11 + j \cdot XL11)$

$ZL11 = 7.779 + 22.521i \Omega$

$RL11 = 7.779$ $XL11 = 22.521$

dipilih

$\underline{RL11} := 7.265586$ $\underline{XL11} := 21.034614$

$\underline{ZL11} := \sqrt{RL11^2 + XL11^2}$

$|ZL11| = 22.254 \Omega$

$\theta_{ph1} := \text{atan}\left(\frac{XL11}{RL11}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$\theta_{ph1} = 70.945$

Imp. urutan nol

$R10a := 0.287$ $X10a := 1.191$

$R10b := 0.2045$ $X10b := 0.3933$

$RL10 := [L1aa \cdot (R10a)] + [L1bb \cdot (R10b)]$

$XL10 := (L1aa \cdot X10a) + (L1bb \cdot X10b)$

$ZL10 := (RL10 + j \cdot XL10)$

$ZL10 = 16.297 + 67.63i \Omega$

$RL10 = 16.297$ $XL10 = 67.63$

$\underline{ZL10} := \sqrt{RL10^2 + XL10^2}$

$|ZL10| = 69.566 \Omega$

$\theta_{ph10} := \text{atan}\left(\frac{XL10}{RL10}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$\theta_{ph10} = 76.452 \text{ deg}$



1242 : phi load (ph-E)	$\theta_{LphE} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{LphE} = 37$	degree
1243 : R load (ph-ph)	$RL_{phph} := R_{gmax}$	$RL_{phph} = 72.169$	Ω sekunder
1244 : phi load (ph-ph)	$\theta_{Lphph} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{Lphph} = 37$	degree
1203 : 3I0>, load current unbalance	$I_o := 0.1$	$I_o = 0.1$	A sekunder
1204 : 3V0>, load voltage unbalance	$V_o := 20$	$V_o = 20$	V sekunder
1207A : 3I0>Iphmax	$I_{olph} := 0.1$	$I_{olph} = 0.1$	V sekunder

3.1.4 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones Quadrilateral $I_n := 1 \text{ A}$

Rod insulator length $L_{arc} := 7.5 \text{ m}$

Arc current $I_{arc} := 2500 \text{ A}$

Resistansi tahanan kaki tower diasumsikan 10 Ohm

Foot resistance of tower (Rfoot) $R_{foot} := 10 \text{ Ohm}$

Arc resistance $R_{arc1} := \frac{28700 \cdot L_{arc}}{I_{arc}^{1.4}}$ $R_{arc1} = 3.766 \text{ } \Omega \text{ primer}$

~~Rarc = 0.0111 + 0.0111 + Rarc > dar RL11~~

$R_{arc} := R_{arc1} \cdot (|R_{arc1}| < |RL11|) + 0 \cdot (|RL11| < |R_{arc1}|)$ dipilih : $R_{arc} = 3.766$

Break Zone-1 settings

1301 : Op. mode Z1 = Forward

1302 : R (Z1) $RZ1P := [(0.8RL11) + (0.5 \cdot R_{arc})]$ $RZ1P = 7.695 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$RZ1 := RZ1P \cdot n1$ $|RZ1| = 7.695 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

1303 : X (Z1) $XZ1P := 0.8XL11$ $XZ1P = 16.828 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$XZ1 := XZ1P \cdot n1$ $|XZ1| = 16.828 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

$Z1P := (RZ1P + j \cdot XZ1P)$ $|Z1P| = 18.504$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$$Z1\% := \frac{|Z1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \text{ } \%$$

$$Z1\% = 83.148 \text{ } \%$$

$$|ZL11| = 22.254$$



1302 : RG (Z1)

$$RGZ1P := [(0.8RL11) + Rfoot + Rarc]$$

$$RGZ1P = 19.578 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1 := RGZ1P \cdot n1$$

$$|RGZ1| = 19.571 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone1B settings

1351 : Op. mode Z1B = Forward

1352 : R (Z1B) linfeed := 1

$$RZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + (0.5 \cdot Rarc)] \quad RZ1BP = 8.461 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ1B := RZ1BP \cdot n1$$

$$|RZ1B| = 8.461 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1353 : X (Z1B)

$$XZ1BPmin := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ1BPmin = 25.242 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BPmax1 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BPmax1 = 22.453 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BPmax2 := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BPmax2 = 35.425 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 1B terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 1B trafo

$$XZ1Bmak := XZ1BPmin \cdot (|XZ1BPmin| > |XZ1BPmax1|) + XZ1BPmax1 \cdot (|XZ1BPmax1| > |XZ1BPmin|)$$

$$X1BP := XZ1Bmak \cdot (|XZ1Bmak| < |XZ1BPmax2|) + XZ1BPmax2 \cdot (|XZ1BPmax2| < |XZ1Bmak|)$$

$$X1BP = 25.242$$

$$|X1BP| = 25.242 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1B := X1BP \cdot n1$$

$$|XZ1B| = 25.242 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z1BP := (RZ1BP + j \cdot X1BP)$$

$$|Z1BP| = 26.622 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|Z1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \, \%$$

$$Z1B\% = 119.627 \, \%$$

1352 : RG (Z1B)

$$RGZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + Rarc + 2 \cdot Rfoot]$$

$$RGZ1BP = 30.34 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1B := RGZ1BP \cdot n1$$

$$|RGZ1B| = 30.344 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$



$Z_L \text{ lama} > 20\% Z_L \text{ baru}$



1.1 MRANGGEN - PURWODADI

UNGRN PDAD

KETETAPAN $j := \sqrt{-1}$ $k := \frac{2 \cdot \pi}{360}$

Jenis penghantar

L1a : OHL-150kV HAWK, 1x240 mm² (645 A)
L1b : ACCC, AMSTERDAM 2x360 mm² (2702 A)

$R_{11a} := 0.137$ $X_{11a} := 0.3966$

$R_{11b} := 0.0545$ $X_{11b} := 0.131$

$CCC_{1a} := 645$

$CCC_{1b} := 2703$

$V_n := 150000$

$L_{1aa} := 56.784 \text{ km}$

$L_{1bb} := 0 \text{ km}$

$L_{1a} := 44.688 \text{ km}$

$L_{1b} := 4.237 \text{ km}$

$L_1 := L_{1a} + L_{1b}$

$L_1 = 48.925 \text{ km}$

Imp. urutan positif

$RL_{11} := (L_{1aa} \cdot R_{11a}) + (L_{1bb} \cdot R_{11b})$

$ZL_{11} := (RL_{11} + j \cdot XL_{11})$

$RL_{11} = 7.779$ $XL_{11} = 22.521$
dipilih

$RL_{11} := 7.5814134$ $XL_{11} := 21.9489666$

$ZL_{11} := \sqrt{RL_{11}^2 + XL_{11}^2}$

$\theta_{ph1} := \text{atan}\left(\frac{XL_{11}}{RL_{11}}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$XL_{11} := (L_{1aa} \cdot X_{11a}) + (L_{1bb} \cdot X_{11b})$

$ZL_{11} = 7.779 + 22.521i \Omega$

$|ZL_{11}| = 23.221 \Omega$

$\theta_{ph1} = 70.945$

Imp. urutan nol

$R_{10a} := 0.287$ $X_{10a} := 1.191$

$R_{10b} := 0.2045$ $X_{10b} := 0.3933$

$RL_{10} := [L_{1aa} \cdot (R_{10a})] + [L_{1bb} \cdot (R_{10b})]$

$ZL_{10} := (RL_{10} + j \cdot XL_{10})$

$RL_{10} = 16.297$ $XL_{10} = 67.63$

$ZL_{10} := \sqrt{RL_{10}^2 + XL_{10}^2}$

$\theta_{ph10} := \text{atan}\left(\frac{XL_{10}}{RL_{10}}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$XL_{10} := (L_{1aa} \cdot X_{10a}) + (L_{1bb} \cdot X_{10b})$

$ZL_{10} = 16.297 + 67.63i \Omega$

$|ZL_{10}| = 69.566 \Omega$

$\theta_{ph10} = 76.452 \text{ deg}$

1242 : phi load (ph-E)	$\theta_{LphE} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{LphE} = 37$	degree
1243 : R load (ph-ph)	$RL_{phph} := R_{gmax}$	$RL_{phph} = 72.169$	Ω sekunder
1244 : phi load (ph-ph)	$\theta_{Lphph} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{Lphph} = 37$	degree
1203 : 3I0>, load current unbalance	$I_o := 0.1$	$I_o = 0.1$	A sekunder
1204 : 3V0>, load voltage unbalance	$V_o := 20$	$V_o = 20$	V sekunder
1207A : 3I0>Iphmax	$I_{oIph} := 0.1$	$I_{oIph} = 0.1$	V sekunder

3.1.4 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones Quadrilateral $I_{ln} := 1 \text{ A}$

Rod insulator length $L_{arc} := 7.5 \text{ m}$

Arc current $I_{arc} := 2500 \text{ A}$

Resistansi tahanan kaki tower diasumsikan 10 Ohm

Foot resistance of tower (Rfoot) $R_{foot} := 10 \text{ Ohm}$

Arc resistance $R_{arc1} := \frac{28700 \cdot L_{arc}}{I_{arc}^{1.4}}$ $R_{arc1} = 3.766 \text{ } \Omega$ primer

Rarc dipilih 0, bila nilai Rarc > dari RL11

$R_{arc} := R_{arc1} \cdot (|R_{arc1}| < |RL11|) + 0 \cdot (|RL11| < |R_{arc1}|)$ dipilih : $R_{arc} = 3.766$

Group Zone1 settings

1301 : Op. mode Z1 = Forward

1302 : R (Z1) $RZ1P := [(0.8RL11) + (0.5 \cdot R_{arc})]$ $RZ1P = 7.948 \text{ } \Omega$ (Primer)

$RZ1 := RZ1P \cdot n1$ $|RZ1| = 7.948 \text{ } \Omega$ (Sekunder)

1303 : X (Z1) $XZ1P := 0.8XL11$ $XZ1P = 17.559 \text{ } \Omega$ (Primer)

$XZ1 := XZ1P \cdot n1$ $|XZ1| = 17.559 \text{ } \Omega$ (Sekunder)

$Z1P := (RZ1P + j \cdot XZ1P)$ $|Z1P| = 19.274$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$$Z1\% := \frac{|Z1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$Z1\% = 83.002 \%$$

$$|ZL11| = 23.221$$

1302 : RG (Z1)

$$RGZ1P := [(0.8 \cdot RL11) + R_{foot} + R_{arc}]$$

$$RGZ1P = 19.831 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1 := RGZ1P \cdot n1$$

$$|RGZ1| = 19.831 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Group Zone1B settings

1351 : Op. mode Z1B

= Forward

1352 : R (Z1B)

$$I_{infeed} := 1$$

$$RZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot I_{infeed}) + (0.5 \cdot R_{arc})] \quad RZ1BP = 8.714 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ1B := RZ1BP \cdot n1$$

$$|RZ1B| = 8.714 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1353 : X (Z1B)

$$XZ1BP_{min} := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ1BP_{min} = 26.339 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max1} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot I_{infeed})$$

$$XZ1BP_{max1} = 23.184 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max2} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot I_{infeed})$$

$$XZ1BP_{max2} = 36.156 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 1B terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 1B trafo

$$XZ1B_{mak} := XZ1BP_{min} \cdot (|XZ1BP_{min}| > |XZ1BP_{max1}|) + XZ1BP_{max1} \cdot (|XZ1BP_{max1}| > |XZ1BP_{max2}|) + XZ1BP_{max2} \cdot (|XZ1BP_{max2}| > |XZ1BP_{max1}|)$$

$$X1BP := XZ1B_{mak} \cdot (|XZ1B_{mak}| < |XZ1BP_{max2}|) + XZ1BP_{max2} \cdot (|XZ1BP_{max2}| < |XZ1B_{mak}|)$$

$$X1BP = 26.339$$

$$|X1BP| = 26.339 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1B := X1BP \cdot n1$$

$$|XZ1B| = 26.339 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z1BP := (RZ1BP + j \cdot X1BP)$$

$$|Z1BP| = 27.743 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|Z1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \, \%$$

$$Z1B\% = 119.471 \, \%$$

1352 : RG (Z1B)

$$RGZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot I_{infeed}) + R_{arc} + 2 \cdot R_{foot}]$$

$$RGZ1BP = 30.59 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1B := RGZ1BP \cdot n1$$

$$|RGZ1B| = 30.597 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$



ZL lama 7 30% ZL baru



1.1 MRANGGEN - PURWODADI

UNGRN PDADI

KETETAPAN $j := \sqrt{-1}$ $k := \frac{2 \cdot \pi}{360}$

Jenis

penghantar

L1a : OHL-150kV HAWK, 1x240 mm² (645 A)

L1b : ACCC, AMSTERDAM 2x360 mm² (2702 A)

$R11a := 0.137$ $X11a := 0.3966$

$R11b := 0.0545$ $X11b := 0.131$

$CCC1a := 645$

$CCC1b := 2703$

$Vn := 150000$

$L1aa := 56.784 \text{ km}$

$L1bb := 0 \text{ km}$

$L1a := 44.688 \text{ km}$

$L1b := 4.237 \text{ km}$

$L1 := L1a + L1b$

$L1 = 48.925 \text{ km}$

Imp. urutan positif

$RL11 := (L1aa \cdot R11a) + (L1bb \cdot R11b)$

$ZL11 := (RL11 + j \cdot XL11)$

$RL11 = 7.779$ $XL11 = 22.521$

dipilih

$\underline{RL11} := 8.213068$ $\underline{XL11} := 23.77767$

$\underline{ZL11} := \sqrt{RL11^2 + XL11^2}$

$\theta_{ph1} := \text{atan}\left(\frac{XL11}{RL11}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$XL11 := (L1aa \cdot X11a) + (L1bb \cdot X11b)$

$ZL11 = 7.779 + 22.521i \ \Omega$

$|ZL11| = 25.156 \ \Omega$

$\theta_{ph1} = 70.945$

Imp. urutan nol

$R10a := 0.287$ $X10a := 1.191$

$R10b := 0.2045$ $X10b := 0.3933$

$RL10 := [L1aa \cdot (R10a)] + [L1bb \cdot (R10b)]$

$ZL10 := (RL10 + j \cdot XL10)$

$RL10 = 16.297$ $XL10 = 67.63$

$\underline{ZL10} := \sqrt{RL10^2 + XL10^2}$

$\theta_{ph10} := \text{atan}\left(\frac{XL10}{RL10}\right) \cdot \frac{1}{k}$

$XL10 := (L1aa \cdot X10a) + (L1bb \cdot X10b)$

$ZL10 = 16.297 + 67.63i \ \Omega$

$|ZL10| = 69.566 \ \Omega$

$\theta_{ph10} = 76.452 \text{ deg}$



1242 : phi load (ph-E)	$\theta_{LphE} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{LphE} = 37$	degree
1243 : R load (ph-ph)	$RL_{phph} := R_{gmax}$	$RL_{phph} = 72.169$	Ω sekunder
1244 : phi load (ph-ph)	$\theta_{Lphph} := \frac{\theta_{ld}}{k}$	$\theta_{Lphph} = 37$	degree
1203 : 3I0>, load current unbalance	$I_o := 0.1$	$I_o = 0.1$	A sekunder
1204 : 3V0>, load voltage unbalance	$V_o := 20$	$V_o = 20$	V sekunder
1207A : 3I0>Iphmax	$I_{oIph} := 0.1$	$I_{oIph} = 0.1$	V sekunder

3.1.4 Paramaterblock 13xx: 21 Distance Zones Quadrilateral $I_n := 1 \text{ A}$

Rod insulator length $L_{arc} := 7.5 \text{ m}$

Arc current $I_{arc} := 2500 \text{ A}$

Resistansi tahanan kaki tower diasumsikan 10 Ohm

Foot resistance of tower (Rfoot) $R_{foot} := 10 \text{ Ohm}$

Arc resistance $R_{arc1} := \frac{28700 \cdot L_{arc}}{I_{arc}^{1.4}}$ $R_{arc1} = 3.766 \text{ } \Omega \text{ primer}$

Rare dipilih 0, bila nilai Rare > dari RL11

$R_{arc} := R_{arc1} \cdot (|R_{arc1}| < |RL11|) + 0 \cdot (|RL11| < |R_{arc1}|)$ dipilih : $R_{arc} = 3.766$

Zone1 settings

1301 : Op. mode Z1 = Forward

1302 : R (Z1) $RZ1P := [(0.8RL11) + (0.5 \cdot R_{arc})]$ $RZ1P = 8.453 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$RZ1 := RZ1P \cdot n1$ $|RZ1| = 8.453 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

1303 : X (Z1) $XZ1P := 0.8XL11$ $XZ1P = 19.022 \text{ } \Omega \text{ (Primer)}$

$XZ1 := XZ1P \cdot n1$ $|XZ1| = 19.022 \text{ } \Omega \text{ (Sekunder)}$

$Z1P := (RZ1P + j \cdot XZ1P)$ $|Z1P| = 20.816$

Setting Zone-1 terhadap Z line adalah

$$Z1\% := \frac{|Z1P|}{|ZL11|} \cdot 100 \%$$

$$Z1\% = 82.746 \%$$

$$|ZL11| = 25.156$$

1302 : RG (Z1)

$$RGZ1P := [(0.8 \cdot RL11) + R_{foot} + R_{arc}]$$

$$RGZ1P = 20.336 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1 := RGZ1P \cdot n1$$

$$|RGZ1| = 20.33 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

Setting Zone 1B settings

1351 : Op. mode Z1B = Forward

1352 : R (Z1B) linfeed := 1

$$RZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) - (0.5 \cdot R_{arc})] \quad RZ1BP = 9.219 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RZ1B := RZ1BP \cdot n1$$

$$|RZ1B| = 9.219 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

1353 : X (Z1B)

$$XZ1BP_{min} := 1.2 \cdot XL11$$

$$XZ1BP_{min} = 28.533 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max1} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.8 \cdot XL21 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BP_{max1} = 24.647 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1BP_{max2} := 0.8 \cdot (XL11 + 0.5 \cdot XT1 \cdot \text{linfeed})$$

$$XZ1BP_{max2} = 37.619 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Dipilih Zone 1B terbesar tetapi tidak lebih besar dari zone 1B trafo

$$XZ1B_{mak} := XZ1BP_{min} \cdot (|XZ1BP_{min}| > |XZ1BP_{max1}|) + XZ1BP_{max1} \cdot (|XZ1BP_{max1}| > |XZ1BP_{max2}|)$$

$$X1BP := XZ1B_{mak} \cdot (|XZ1B_{mak}| < |XZ1BP_{max2}|) + XZ1BP_{max2} \cdot (|XZ1BP_{max2}| < |XZ1B_{mak}|)$$

$$X1BP = 28.533$$

$$|X1BP| = 28.533 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$XZ1B := X1BP \cdot n1$$

$$|XZ1B| = 28.533 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$

$$Z1BP := (RZ1BP + j \cdot X1BP)$$

$$|Z1BP| = 29.986 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

Setting Zone-1B terhadap Z line adalah

$$Z1B\% := \frac{|Z1BP|}{|ZL11|} \cdot 100 \, \%$$

$$Z1B\% = 119.198 \, \%$$

1352 : RG (Z1B)

$$RGZ1BP := [0.8 \cdot (RL11 + 0.8 \cdot RL21 \cdot \text{linfeed}) + R_{arc} + 2 \cdot R_{foot}]$$

$$RGZ1BP = 31.10 \, \Omega \quad (\text{Primer})$$

$$RGZ1B := RGZ1BP \cdot n1$$

$$|RGZ1B| = 31.102 \, \Omega \quad (\text{Sekunder})$$